

# **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA TINGKAT KEMISKINAN DI DESA MERSAM KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANGHARI**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Oleh:

**MESSI**

**NIM: 501171665**

**PEMBIMBING**

**Dr. M. Nazori, S. Ag., M.SI**

**Efni Anita, M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2022M/1443H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : MESSI  
NIM : 501171665  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Desa Mersam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari** adalah hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang di peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Februari 2022

Peneliti,



MESSI

501171665

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Dr. Nazori Majid, S,Ag.,M.SI  
Pembimbing II: Efni Anita, M.E.Sy  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim No.01 Telanaipura Jambi. (36122)

Jambi, Februari 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudari MESSI yang berjudul "**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyatakan,

Pembimbing I



**Dr. Nazori Majid, S,Ag.,M.SI**  
**NIP. 197304181999031002**

Pembimbing II



**Efni Anita, M.E.Sy**  
**NIP. 198607172015032004**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-170/D.V/PP.00.9/17/2022

Skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan Di Desa Mersam Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Messi  
NIM : 501171665  
Tanggal ujian skripsi : Senin, 04 Juli 2022  
Nilai munaqasyah : 77, 71 (B+)

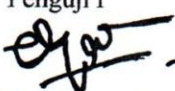
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Dr. Rafidah, S.E., M.E.I**

NIP. 197105151991032001


Penguji I

  
**Dr. Elvanti Rosmanidar, SE., M.Si**  
NIP. 197909022007102001

Penguji II

  
**Ahmad Syakron Prasaja, M.Sc**  
NIP. 199002272019031013

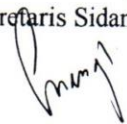
Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI**  
NIP. 19730418199031002


Pembimbing II

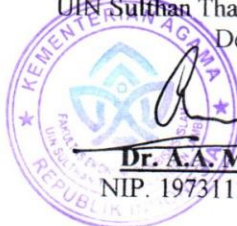
  
**Efni Anita, M.E.Sv**  
NIP. 198607172015032004

Sekretaris Sidang

  
**Neneng Sudharwati, MM**  
NIDN. 2002117801

Jambi, Juli 2022  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A.A. Miffah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

وَالْتَقَوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

(QS. Al-Maidah, (5):2).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

<sup>1</sup> Alquran dan Terjemahan, *Mushaf Fatimah*, (Pustaka Al-Fatih). hlm. 62

## ABSTRAK

Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia. Tujuan skripsi ini untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari dan untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari cukup memprihatinkan pasalnya, tingkat kesejahteraan menurun selama pandemi disebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat Desa Merasam, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan ekonomi yang semakin membaik. (2) Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari, kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Mersam, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang berdamak pada angka kemiskinan relative rendah yang hanya 33.33% dari total penduduk desa yang mencapai 1083 di tahun 2018 hal ini juga menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan angka kriminalitas terbilang tidak ada di Desa Mersam. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Mersam, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberapa kepala keluarga dna pemuda hanya di rumah dan tidak bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dari pencurian dna juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk hal ini dibuktikan dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 57.67% dari mullah penduduk desa yang mencapai 1427.

Kata Kunci : dampak, pandemi Covid-19, kemiskinan

## ABSTRACT

Poverty is not only related to the problem of low levels of income and consumption, but is also related to low levels of education, health, powerlessness to participate in development and various problems related to human development. The purpose of this thesis is to determine the impact of the Covid-19 pandemi on the poverty level in Mersam Village, Mersam District, Batanghari Regency and to find out whether there are differences in poverty levels between before and after the Covid-19 period in Mersam Village, Mersam District, Batang Hari Regency. This thesis uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation.

Based on the research conducted, the following results and conclusions were obtained: (1) The Impact of the Covid-19 Pandemi on the Poverty Level in Mersam Village, Mersam District, Batanghari Regency is quite concerning because the welfare level decreased during the pandemi due to the job loss experienced by the community of Rasam Village, they were faced with increasing demand but not accompanied by an improving economy. (2) the differences in Poverty Levels Between Before and After the Covid 19 Period in Mersam Village, Mersam District, Batanghari Regency, conditions before the Covid 19 period in Mersam Village, most of the people have jobs and are able to meet the needs of their families, which has an impact on the relatively low poverty rate which only 33.33% of the total village population reached 1083 in 2018 this has also caused people's purchasing power to increase both in the last 5 years and the crime rate is fairly non-existent in Mersam Village. However, after the Covid 19 period in Mersam Village, unemployment is increasing, it can be seen that there are many family heads and youths just at home and not working as usual, besides that the crime rate has increased, both from theft and fights and has an impact on increasing divorce rates in the community. due to the deteriorating family economy, this is evidenced by the poverty rate which reached 57.67% of the mullahs of the village population which reached 1427.

Keywords: impact, Covid-19 pandemi, poverty

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh strata satu (S1) sholawat beserta salam tidak lupa kukirimkan kepada junjunganku Muhammad Rasulullah SAW

Dengan ini kupersembahkan karya ini untuk ke dua orangtua ku , Bapak ku **M.yani** dan Ibu ku **Asna**, terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah, pengorbanan serta doa, dorongan, pengorbanan, nasehat dan semangat yang tiada henti dari mulai saya lahir, hingga saya sebesar ini. Terima kasih Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih insya'allah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Terima kasih selanjutnya kepada adikku Okta Viyanti, Dikki Romadani dan Dupan Ferdi Putra yang selalu mensupport ku dengan tenaga dan doa yang tiada henti sosok yang selalu sabar, setia dan selalu memberi semangat, membantu dan menemani dengan sabar mendengar keluh kesah ku dalam menyusun skripsi ini.

Terimakasih kepada sahabat ku yang membantu ku selama ini dan mensupport ku dalam keadaan apapun. Dan terakhir terima kasih buat semua keluarga dan teman-teman yang sudah berkontribusi, berdo'a dan perhatian. Untuk semuanya terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini peneliti selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga tetap telimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar dan dapat dirasakan manifestasinya dalam wujud Imam, Islam dan amal nyata. Skripsi ini diberi judul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari**” Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suaidi, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak A.A. Miftah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Ibu Dr. Rafidah, SE., ME.I, selaku Wakil Dekan I Ibu Titin Agustin Nengsih , S.SI. M.SI, Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sucipto., MA, Wakil Dekan III.
3. Bapak Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si, dan Bapak M. Yunus, M. SI selaku Ketua program studi dan Sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Nazori Majid, S,Ag.,M.SI dan Ibu Efni Anita, M.E.Sy selaku pembimbing I dan Pembimbing II skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu, Saudara/I narasumber atau informan yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, yang mana sangat terbuka dan kooperatif mendukung penelitian hingga selesai.
9. Untuk kedua orangtua yang telah memberikan dorongan semangat juang dan limpahan doa, dukungan, dan kasih sayang sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun, sangat peneliti harapkan dari pihak manapun dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita mohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Juli 2022  
Peneliti,

MESSI  
501171665

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Kajiain Pustaka .....	9
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	9
2. Indikator PertumbuhanEkonomiwilayah .....	10
3. Upaya Melakukan Pertumbuhan Ekonomi .....	12
4. Faktor Pertumbuhan Ekonomi.....	13
5. Kemiskinan .....	15
6. Upaya Mengatasi Kemiskinan.....	16
7. Faktor-faktor PenentuKemiskinan.....	17
8. Indikator dan Ukuran Kemiskinan.....	19
B. Studi Relevan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	26
C. Jenis dan Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data .....	29
F. Metode Analisis Data .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks. Menurut Fahri kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.<sup>2</sup> Dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan tingkat pendidikan yang rendah.

وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمَسْكِينِ ۖ وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَاطِئِينَ ۗ وَكُنَّا تُكذِّبُ  
بِیَوْمِ الدِّینِ ۗ حَتَّىٰ آتَدْنَا الْیَقِینَ ۗ

Artinya dan Kami tidak (pula) memberi Makan orang miskin,dan adalah Kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,dan adalah Kami mendustakan hari pembalasan,hingga datang kepada Kami kematian (QS. Al Muddatstsir (74): 44-47)<sup>3</sup>

Dari ayat di atas dapat dicermati bahwa Islam melarang setiap perilaku yang menyebabkan munculnya kemiskinan, seperti tidak membantu kaum dhuafa dan membiarkan mereka dalam kepaanan.<sup>4</sup> Ekonomi dalam kehidupan manusia teramat penting harus dimiliki oleh setiap manusia. Jika ditanyakan mengapa harus, dikarenakan manusia harus bisa mengontrol ekonomi dalam kehidupan masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti akan dihadapkan untuk memenuhi berenaka ragam kebutuhan dan akan bertambah setiap waktu,

<sup>2</sup>Fahri, "Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)", Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019), hlm. 74

<sup>3</sup>Tim Penulis, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hlm. 92

<sup>4</sup>Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: UUPP AMP YKPN,2014), hlm. 3

sedangkan pada. Kenyataan alat untuk memenuhi kepuasan kebutuhan akan semakin terbatas.<sup>5</sup>

Semakin hari permasalahan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat Covid-19 semakin terlihat nyata bagi masyarakat. Beberapa masalah sosial ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 diantaranya :Kelangkaan barang, adanya prasangka dan diskriminasi terhadap korban Covid-19, peningkatan tindakan kriminal, melemahnya sektor pariwisata, angka kemiskinan dan pengangguran meningkat.<sup>6</sup>Intruksi presiden terkait dampak covid-19 sesuai dengan ketentuan pasal 1 Peraturan Presiden tahun 2017 tentang penyaluran bantuan sosial. Setiap pemerintah desa dianjurkan mendistribusikan bansos kepada masyarakat, maka seorang kepala desa memiliki peranan penting agarpenyaluran bantuan sosial di berikan kepada masyarakat yang membutuhkankhususnya yang terkena dampak Covid-19.Namun dalam pembagian bansos kepada masyarakat masih belum semua kebagian terlebih-lebih bagi mereka yang termasuk penduduk miskin.

Asep Suryahadi dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak paling ringan COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi akan menaikkan tingkat kemiskinan dari 9,2% pada September 2019 ke 9,7% pada akhir 2020. Hal ini berarti bahwa akan ada 1,3 juta orang yang jatuh miskin. Implikasinya adalah bahwa pemerintah perlu memperluas program perlindungan sosialnya untuk membantu kaum miskin, baik yang baru maupun yang telah ada sebelumnya.<sup>7</sup>Padaperiode2016-

2020jumlahpendudukmiskinkembali mengalami peningkatan,yaitusebanyak5.590jiwa,yaitudari25.400jiwapadatahun2016menjadi 28.390 jiwa pada tahun 2020. Peningkatan kembali jumlah penduduk miskinKabupaten Batangharipada tahun 2020 ini disebabkan anjloknya harga komoditaskaret dan banyak beberapa perusahaan yang tutup akibat pandemi Covid 19 sehingga banyak karyawan yang

<sup>5</sup>Andi Mattalata, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah"(Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2008), hlm. 25

<sup>6</sup>Erni Panca Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak", Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, hlm. 227

<sup>7</sup>Suryahadi, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kemiskinan: Estimasi bagi Indonesia", The Smeru Research Institute April 2020, hlm. 4

diberhentikan (PHK) karena pada tahun tersebut di Kabupaten Batanghari mengalami status Zona Orange dan Merah.

Tabel 1.1

Jumlah dan tingkat kemiskinan Kabupaten Batanghari Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)	Perkembangan (%)
2016	25.400	10,13	-
2017	26.520	10,31	4,41
2018	27.090	10,50	2,15
2019	28.100	10,69	3,73
2020	28.390	10,79	1,03

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dalam periode 2016-2020 jumlah penduduk miskin bergerak fluktuatif. Penduduk miskin yang terbanyak pada periode 2020 yaitu sebanyak 28.390 jiwa. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan yang signifikan jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Batanghari. Desa Mersam merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Batanghari. Desa Mersam terletak tidak jauh dari kecamatan. Kondisi saat ini masyarakat Desa Mersam terus mengalami peningkatan penduduk, baik pendatang dan juga penambahan jumlah keluarga, adapun jumlah penduduk desa Desa Mersam sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Desa Mersam dari Tahun 2016– 2020<sup>8</sup>

No	Tahun	Jumlah
1	2016	970
2	2017	983
3	2018	1083
4	2019	1129
5	2020	1400
6	2021	1427

<sup>8</sup>Observasi peneliti di Desa Mersam Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, pada 22 Juni 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Mersam dalam kurun waktu tiga tahun mengalami peningkatan, ini disebabkan penambahan jumlah anggota keluarga dan juga adanya pendatang yang mencari keberhasilan di Desa Mersam. Pada tahun 2016 terdapat 970 orang dan di tahun 2017 terdapat 983 orang. Pada tahun 2018 terdapat 1083 orang, dan pada tahun 2019 terjadi penambahan sehingga menjadi 1129 dan di tahun 2020 peningkatan kembali terjadi sehingga menjadi 1140 orang penduduk yang tinggal di Desa Mersam. Kondisi pandemi Covid ini berdampak pada angka kemiskinan di Desa Mersam yang mana peningkatannya cukup bertambah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 3

Jumlah dan tingkat kemiskinan di Desa Mersam 2016-2021<sup>9</sup>

	Pedapatan (%)	Jumlah Pekerja Swasta	Buruh tani	Pencurian dan Kekerasa
<b>Sebelum Covid</b>				
2016	42.14	472	52	0
2017	47.35	692	72	2
2018	55.92	531	46	1
<b>Sesudah Covid</b>				
2019	40.75	253	278	11
2020	27.42	172	359	14
2021	30.64	194	339	18

Sumber: Pemerintah Desa Mersam

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa pendapatan sebelum adanya covid masyarakat Desa Mersam mencapai 55.92% setelah covid melanda maka terjadi penurunan menjadi 40.75%. Sedangkan untuk pekerja swasta sebelum adanya covid mencapai 531 jiwa yang berkerja, setelah adanya covid hanya 194, sebagian mengalami PHK, adapun buruh tani yang sebelum covid hanya mencapai 52 jiwa, namun setelah ada covid meningkat menjadi 339 jiwa dan angka pencurian dan kekerasan sebelum adanya covid hanya 1 kasus dan setelah adanya covid mencapai 14 kasus.

<sup>9</sup>Observasi peneliti di Desa Mersam Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, pada 22 Juni 2022



Kondisi ini diperburuk dengan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Mersam semakin hari semakin menurun sehingga angka kemiskinan semakin meningkat. Pada tahun 2019 angka kemiskinan hanya mencapai 31.17% namun di tahun 2020 meningkat mencapai 52.42 dan meningkat lagi di tahun 2021 mencapai 57.67%, ini disebabkan ada beberapa kepala keluarga di Desa Mersam mengalami PHK dari perusahaan yang ditempatnya bekerja, selain itu juga biaya hidup dan kebutuhan melebihi pendapatan masyarakat Desa Mersam, sehingga tidak sedikit masyarakat yang beralih menjadi buruh tani. Selain itu juga meningkatnya pengangguran sebanding dengan meningkatnya pencurian yang ada di Desa Mersam. Kondisi saat ini banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai ketidak tetapan pekerjaan seperti buruh, petani, nelayan, serta masih banyaknya pengangguran di Desa Mersam. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka seharusnya pemerintah desa harus bisa mengatasi kemiskinan ekonomi dan juga kemiskinan pada masyarakatnya.<sup>10</sup>

Tabel 1.4

pencurian dan kekerasan		
sebelum covid	Pencurian	kekerasan
2016	0	0
2017	2	0
2018	1	0
sesudah covid		
2019	9	2
2020	10	4
2021	12	6

Sumber: Pemerintah Desa Mersam

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa sebelum adanya covid pencurian dan kekerasan di desa mersam hanya ada satu kasus, akan tetapi setelah terjadi covid angka pencurian dan kekerasan menjadi tinggi.

<sup>10</sup>Observasi peneliti di Desa Mersam Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, pada 22 Juni 2022

Tabel 1.5

pendapatan masyarakat	
sebelum covid	pendapatan%
2016	42.14%
2017	47.35%
2018	55.92%
sesudah covid	
2019	40.75%
2020	27.42%
2021	30.64%

Sumber : Pemerintah Desa Mersam

Berdasarkan hasil observasi penulis ditemukan bahwa pendapat sebelum adanya covid masyarakat desa mersam mencapai 55.92% setelah covid melanda maka terjadi penurunan 40.75% dan setiap tahunnya menurun secara terus menerus.

Tabel 1.6

jumlah pekerja swasta		
sebelum covid	jumlah orang	Yang Di PHK
2016	472 Orang	-
2017	692 orang	-
2018	531 orang	-
sesudah covid		
2019	253 orang	278 orang
2020	172 orang	81 orang
2021	194 orang	-

Kondisi ekonomi tidak baik dan kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Keyakinan tentang kenyataan bahwa kemiskinan tidak bisa dientaskan, melainkan hanya dikurangi jumlah dan diminimalkan derita miskin, hal tersebut yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian tentang **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari”**.

## B. Identifikasi Masalah

Adapun latar permasalahan penelitian yang telah peneliti identifikasi, adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pendapatan ekonomi masyarakat Desa Mersam semakin hari semakin menurun di saat Pandemi Covid-19.
2. Beberapa kepala keluarga di Desa Mersam mengalami PHK dari perusahaan yang ditempatnya bekerja sehingga pengangguran di Desa Mersam meningkat.
3. Biaya hidup dan kebutuhan melebihi pendapatan masyarakat Desa Mersam, sehingga tidak sedikit masyarakat yang beralih menjadi buruh tani dan kuli bangunan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4. Meningkatnya pengangguran menyebabkan meningkatnya pencurian dan juga kekerasan dalam rumah tangga yang ada di Desa Mersam.

## C. Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian akan difokuskan pada tingkat kemiskinan masyarakat di Desa Mersam, Kabupaten Batanghari. Dengan adanya pembatasan masalah ini diharapkan peneliti akan lebih fokus dalam mengkaji dan menelaah permasalahan yang ada dalam menganalisis kemiskinan masyarakat di Desa Mersam.

## D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?

## E. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tujuan penelitian pada hakekatnya mengungkapkan apa yang di capai oleh peneliti. Tujuan penelitian ini penulis klarifikasikan kedalam dua sifat, pertama bersifat umum yang terdiri:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kemiskinan antara sebelum dan sesudah masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.
  - b. Sebagai tambahan bacaan bagi pembaca untuk perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara akademisi dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya, dalam hal ini berkenaan dengan kemiskinan di masyarakat di Desa Mersam.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sara satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS JAMBI dan tulisan ini bisa menambah pembendaharaan referensi keperpustakaan di fakultas syariah dan bagi mahasiswa yang mengkaji permasalahan tentang kemiskinan di masyarakat di Desa Mersam.
- c. Bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait topik penelitian penulis.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Dalam sistematika penelitian terdiri dari lima bab dan setiap bab nya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling



berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasan adalah:

**BAB I:** Bab ini membahas tentang pendahuluan mencakupi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II:** Bab ini membahas tentang kajian pustaka dan studi relevan tentang kajian pustaka, studi relevan dan kerangka pikir

**BAB III:** Bab ini membahas mengenai metode penelitian berisikan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, jadwal penelitian

**BAB IV:** Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang Gambaran Umum dan Objek Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian

**BAB V:** Bab ini membahas tentang penutup yang berisikan kesimpulan dan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKAN DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output per kapita yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup.<sup>11</sup> Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi suatu negara. Teori Adam Smith sering dianggap sebagai awal dari pengkajian masalah pertumbuhan ekonomi secara sistematis. Menurut Adam Smith, ada dua aspek utama dari pertumbuhan ekonomi. Dalam pertumbuhan output Adam Smith melihat sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu : sumber-sumber alam yang tersedia (atau faktor produksi tanah), sumber-sumber manusiawi (jumlah penduduk), stok barang kapital yang ada. Adam Smith mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dengan kemajuan teknolog.<sup>12</sup>

Eka Pratiwi mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa kepada penduduk<sup>13</sup> Menurut barimbing, pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena masalah utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akandapat dinikmati masyarakat sampai lapisan bawah.<sup>14</sup> Menurut Sukirno, Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam

<sup>11</sup>Novita Dewi,"*Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau*",Jom Fekon, Vol .4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

<sup>12</sup>Sadono Sukirno, "*Ekonomi Pembangunan : Proses Masalah dan Kebijaksanaan*". (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Bima Grafika). 2006, hlm. 280

<sup>13</sup>Eka Pratiwi Lumbantoruan,dkk,"*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi)*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

<sup>14</sup>Diah Pradnyadewi T, Ida Bagus Putu Purbadharmaja,"Pengaruh IPM,Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Bali"*JurnalEkonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6 No.2, (2 Februari 2017), hlm.4

perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran bertingkat.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai definisi pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dampaknya sangat berpengaruh terhadap masyarakat kecil maupun besar naik turunnya pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat untuk itu pemerintah harus berperan secara aktif dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.

## 2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi wilayah

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Eka Pratiwi Lumbantoruan, dkk mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

### a. Ketidakseimbangan Pendapatan

Dalam keadaan yang ideal, di mana pendapatan dengan mutlak didistribusikan secara adil, 80 persen populasi terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), susunan pengelompokan penduduk dibagi tiga, yaitu 40 persen populasi terendah, 40 persen populasi sedang, dan 20 persen populasi teratas. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

### b. Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian, di mana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (peran) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun, sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat. Sektor industri memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan nasional dan regional, sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, memberikan peningkatan pendapatan

<sup>15</sup>Eka Pratiwi Lumbantoruan, dkk, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Di Indonesia (Metode Kointegrasi), Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol. 2 No. 2, hlm. 1

kepadamasyarakat,menghasilkandervisayangdihasilkandari ekspor.Olehkare naitu,perekonomiansuatuwilayahharusdiorientasikanselainsektor pertanian,t etapiharuspuladiorientasikankepadasektorindustri.

#### c. PertumbuhanKesempatanKerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salahsatu masalah yang stategis dan sangat mendesak dalam pembangunan diIndonesia.PendudukIndonesiayangberjumlahlebihdari240jiwa,tingkat pengangguran cukup tinggi dan cenderung bertambah luas akibatkrisis*financial*Negara-negaradidunia.Untukmengatasikrisisekonomi yang sangat luas tersebut, diperlukan peranan pemerintah. Salah satulangkahstrategisyangditempuhadalahpembangunanprasarana(misalnyaj alan).Pembangunanjalanyangmenjangkaukeseluruhkantong-kantongproduksi,akanmendorongpeningkatanproduksiberbagai komoditas sektor pertanian dalam arti luas (meliputi tanamanpangan,perkebunan,perikanan,peternakan,dankehutanan)sertabaran g-baranghasilindustri.Pembangunanprasaranadansaranatransportasiakanmenu njangberkembangnyaberbagaikegiatandisektor-sektor lainnya ( pertanian, perdagangan, industri, pariwisata danlainnya).

#### d. TingkatdanPenyebaranKemudahan

Dalam hal ini “kemudahan” diartikan sebagai kemudahan bagimasyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhanhidupsehari-hari(sepertsandang,pangan,papan,memperolehpelayananpendidikandankesehatan,kesempatanmelakukanibadah,rekreasi dan sebagainya), maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapatmelakukan kegiatan usaha misalnya mendapatkan bahan baku, bahanpenolong,sukucadang,listrik,airbersih,danjasa-jasasepertijasaangkutan,pemasaran, perbankan dan lainnya)

#### e. ProdukDomestikRegionalBruto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Salah satu konsep yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi regional (wilayah) adalah konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan ukuran prestasi (keberhasilan) ekonomi dari seluruh kegiatan ekonomi. Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ketahun.

### 3. Upaya Melakukan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Todaro dan Smith ada tiga cara dalam melakukan pertumbuhan ekonomi, yaitu:<sup>16</sup>

- a. Akumulasi modal termaksud semua investasi baru yang berupa tanah (lahan), peralatan fiskal, dan sumber daya manusia (human resource). Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian dari pendapatan sekarang ditabung lalu kemudian dapat diinvestasikan kembali dengan tujuan untuk memperbesar output dimasa-masa mendatang. Investasi juga harus disertai investasi infrastruktur, yakni berupa jalan, listrik, air bersih, fasilitas sanitasi, fasilitas komunikasi, demi menunjang aktivitas ekonomi produktif. Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga akhirnya akan membawa dampak yang menguntungkan terhadap produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat pertumbuhan manusia yang terus bertambah. Pendidikan formal, program pendidikan dan pelatihan kerja perlu lebih ditingkatkan dan diperhatikan.
- b. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah angkatan kerja (*labor force*) secara

<sup>16</sup>Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi ke-9*. Haris Munandar dan Puji, penerjemah, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.170



tradisional telah dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak angkatan kerja, sedangkan semakin banyak penduduk dan meningkatnya potensi dasar domestiknya.

- c. Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi disebabkan oleh teknologi cara-cara baru dan cara-cara yang lama yang diperbaiki melalui pekerjaan-pekerjaan tradisional. Ada dua klasifikasi kemajuan teknologi diantaranya:

#### 4. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain:<sup>17</sup>

##### a. Barang Modal

Ekonomi akan tumbuh, jika stok barang modal ditambah. Penambahan stok barang modal dilakukan lewat investasi. Karena itu salah satu upaya pokok untuk meningkatkan investasi adalah menanganifaktor-faktor yang mempengaruhi tingkat investasi. Pertumbuhan ekonomi baru dimungkinkan jika investasi neto lebih besar daripada nol. Sebab, jika investasi neto sama dengan nol, perekonomian hanya dapat memproduksi pada tingkat sebelumnya. Akan lebih baik lagi, jika penambahan kuantitas barang modal juga disertai peningkatan kualitas.

##### b. Tenaga Kerja

Sampai saat ini, khususnya di Negara Sedang Berkembang (NSB), tenaga kerja masih merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Penambahan tenaga kerja umumnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan output. Yang menjadi persoalan adalah sampai berapa banyak penambahan tenaga kerja akan terus meningkatkan output. Hal ini sangat tergantung dari seberapa cepat terjadinya *The Law of Diminishing Return* (TLDR). Sedangkan cepat atau

<sup>17</sup>Novita Dewi, "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau", Jom Fekon, Vol .4 No. (1 Februari 2017), hlm. 87

lambatnya proses TLDR sangat ditentukan oleh kualitas SDM dan keterkaitannya dengan kemajuanteknologi produksi. Selama adasinerjiantaratenegakerjadanteknologi, penambahantenegakerja akan memacu pertumbuhan ekonomi.

Jumlah tenaga kerja yang dapat dilibatkan dalam proses produksi akan semakin sedikit bila teknologi yang digunakan semakin tinggi. Sehingga akan terjadi trade-off antara efisiensi produktivitas dan kesempatan kerja. Untuk meningkatkan output secara efisien, pilihan yang rasional adalah teknologi padat modal. Harga dari pilihan tersebut adalah mengorbankan kesempatan kerja.

#### c. Teknologi

Penggunaan teknologi yang makin tinggi sangat memacu pertumbuhan ekonomi, jika hanya dilihat dari peningkatan output. Namun ada *trade off* antar kemajuan teknologi dan kesempatan kerja. Lebih dari itu, kemajuan teknologimakin memperbesar ketimpangan ekonomiantar bangsa, utamanya bangsa-bangsa majusertaduniaketiga atau Negara Sedang Berkembang (NSB).

#### d. Uang

Dalam perekonomian modern, uang memegang peranan dan fungsi sentral. Tidak mengherankan makin banyak uang yang digunakan dalam proses produksi, makin besar output yang dihasilkan. Tetapi dengan jumlah uang yang sama, dapat dihasilkan output yang lebih besar jika penggunaannya efisien. Jika terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki cukup uang, namun memiliki prospek yang baik maka banyak bank atau lembaga keuangan yang mau membantu, misalnya dengan memberikan kredit. Hanya saja minat meminjam, sangat tergantung dari besar kecilnya biaya yang harus dikeluarkan, terutama bunga pinjaman. Sedangkan bunga pinjaman dapat ditekan, jika sistem keuangan berjalan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sehingga dapat disimpulkan bahwa uang sangat memberikankontribusibagipertumbuhanekonomi,selamapenggunaannyasanga tefisien.Tingkat efisiensi penggunaan uang sangat ditentukan oleh tingkat efisiensi sistemperbankan.

## 5. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir ditengah-tengah masyarakat dan pada akhirnya kemiskinan merupakan persosialan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada. Kemiskinan merupakan persoalan kompleks dan tampaknya akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa yang senantiasa menarik perhatian bernagai kalangan, baik para akdemisi maupun para praktisi untuk menyibak tirai dan mungkin misteri mengenai kemiskinan ini.<sup>18</sup>

Kemiskinan bukan saaja berurusan dengan persoalan ekonomi belaka, melainkan juga bersifat multidimensional karena dalam kenyataannya juga berurusan dengan persoalan-persoalan non ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Karena sebab multidimensional tersebut, maka kemiskinan tidak hanya berurusan dengan kesejahteraan sosial saja,nakan tetapi lebih dari itu.

Dalam diskursus mengenai kemiskinan ini sendiri, ada tiga pandangan yang berkembang, yaitu konservatisme, liberalisme dan radikalisme. Penganut masing-masing pandang memiliki cara yang berbeda dalam menjelaskan kemiskinan. Kaum konservatif memandang bahwa kemiskinan bermula dari karakteristik khas orang miskin itu sendiri. Orang menjadi miskin karena tidak mau berkerja keras, boros tidak mempunyai rencana, kurang memiliki jiwa wiraswasta, fatalis dan tidak ada hasrat untuk berprestasi.<sup>19</sup>

Implikasi kemiskinan yang melibatkan pandangan-pandangan tersebut menjadikan kemiskinan sebagai sesuatu yang sangat kompleks. Memahi

<sup>18</sup>Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 11

<sup>19</sup>Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkoataan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), hlm. 10

kemiskinan tentunya tidak hanya dapat dilihat dari satu segi dan satu sudut pandang saja, melainkan harus mampu membacanya dalam kerangka multi disipliner yang komprehensif. Secara sederhana, sebagaimana yang dinyatakan oleh Parsudi Suparlan, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat kehidupan yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, standar pendidikan, tingginya kriminalitas dan lain sebagainya yang muncul dalam masyarakat yang bersangkutan.

## 6. Upaya Mengatasi Kemiskinan

Untuk mengatasi kemiskinan salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat martabat keluarga miskin adalah pemberdayaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting mengingat bahwa masyarakat miskin tidak selalu di pandang rendah karena mereka bisa diberdayakan. Masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi masyarakat yang kuat. Pemerintah melakukan berbagai kebijakan lintas sektoral dalam mempercepat penurunan jumlah penduduk miskin. kebijakan-kebijakan yang diambil diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan terarah yang dimaksudkan adalah pertumbuhan yang merata dan dapat “menyentuh” penduduk miskin. Dalam rangka program pengentasan kemiskinan telah dirancang berbagai program pembinaan sumberdaya manusia dan sekaligus memperbaiki tingkat kesejahteraannya.<sup>20</sup>

Hal ini yang dimaksudkan untuk lebih pemeratakan akses seluruh masyarakat terhadap proses pembangunan dan hasil-hasilnya. Selain itu perlu adanya perhatian khusus terhadap kelompok masyarakat miskin yang relatif tertinggal dan belum beruntung dibandingkan dengan kelompok lainnya. Dilihat dari diagram di atas menggambarkan suatu upaya yang saling terintegrasi dalam mengatasi kemiskinan, karena masalah kemiskinan harus melibatkan antar sektor dan lembaga yang terkait

<sup>20</sup>Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 13S

Terkait dengan strategi tersebut di atas, Pemerintah telah menetapkan instrumen penanggulangan kemiskinan yang dibagi berdasarkan tiga klaster, masing-masing antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga. Kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan sosial bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin. Fokus pemenuhan hak dasar ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin untuk kehidupan lebih baik, seperti pemenuhan hak atas pangan, pelayanan kesehatan, dan pendidikan.
- b. Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Upaya penanggulangan kemiskinan tidak cukup hanya dengan memberikan bantuan secara langsung pada masyarakat miskin karena penyebab kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh aspek-aspek yang bersifat materialistik semata, akan tetapi juga karena kerentanan dan minimnya akses untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin. Pendekatan pemberdayaan dimaksudkan agar masyarakat miskin dapat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumberdaya yang dimilikinya.
- c. Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha mikro dan kecil adalah program yang bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil. Aspek penting dalam penguatan adalah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat miskin untuk dapat berusaha dan meningkatkan kualitas hidupnya.

## 7. Dimensi kemiskinan dan ciri-ciri Kemiskinan

Dimensi kemiskinan terdiri dari beberapa aspek<sup>22</sup>

- a. Aspek ekonomi

<sup>21</sup>Novita Dewi, "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau", hlm. 87

<sup>22</sup>Remi, Sutyastie Soemiro dan Prijono Tjiptoherijanto. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 7



Secara ekonomi, kemiskinan dapat di definisikan sebagai kekurangan sumber dayayang dapatdigunakanuntukmemenuhikebutuhanhidupdanmeningkatkan kesejahteraansekelompok orang.

b. AspekPolitik

Kemiskinan dapat dilihat dari tingkat akses terhadap kekuasaan (*power*), kekuasaanandalampengertianinimencakupatanansistempolitikyang dapatmenentukankemampuansekelompokorang dalammenjangkaudanmenggunakansumberdaya.

c. Aspek sosial-psikologis

Kemiskinan secara sosial-psikologis menunjukkan pada kekurangan jaringan danstruktursosialyangmendukungdalammendapatkankesempatan-kesempatanpeningkatanproduktivitas

Daripemahaman dimensikemiskinand

atasmakadapatdijabarkansuatukesimpulanmengenai ciri-ciri kemiskinan itu sendiri. Ciri-ciri kemiskinan ituterdidari :<sup>23</sup>

- 1) Ketidakmampuanmemenuhikebutuhankonsumsidasar(papan,sandan g,pangan).
- 2) Ketiadaanaksesterhadapkebutuhanhidupdasarlainnyaseperti;
  - a) Kesehatan
  - b) Pendidikan
  - c) Sanitas
  - d) Airbersih
  - e) Transportasi
- 3) Ketiadaanjaminanmasadepan(karenatiadainvestasiuntukpendidikandan keluarga)

<sup>23</sup> Arsyad, Lincoln. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 4-

- 4) Kerentananterhadapgoncanganyangbersifatindividualmaupunmasal
- 5) Rendahnyaqualitassumberdayamanusiadanketerbatasanumberalam
- 6) Keterlibatandalamkegiatan sosialmasyarakat
- 7) Ketiadaan akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.
- 8) Ketidakmampuanuntukberusahakarenacacatfisikmaupunmental
- 9) Ketidakmampuandanketidakberuntungansosialseperti  
Anakterlantar  
Wanita korbantindakkekerasanrumahtangga(KDRT)  
Jandamiskin  
Kelompokmarjinaldanterpencil.

## 8. KarakteristikKemiskinan

KarakteristikrumahtanggamiskindiIndonesiadikelompokkandalambidang sosialdemografi, pendidikan, ketenagakerjaan, dan perumahan, uraian ringkas masing-masing karakteristik tersebut sebagai berikut:<sup>24</sup>

### a. Karakteristik Sosial Demografi

Karakteristik sosial demografi rumah tangga miskin, meliputi:

- 1) Rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4,70 (perkotaan) dan 4,64 orang (perdesaan),
- 2) Presentase perempuan sebagai kepala rumah tangga mencapai 14,18% (perkotaan) dan 12,30% (perdesaan)
- 3) Rata-rata usia kepala rumah tangga 48,57 tahun (perkotaan) dan 47,86 tahun (perdesaan),
- 4) Tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang diukur dengan indikator rata-rata lama sekolah yang dijalani kepala rumah tangga yaitu 5,19 tahun (perkotaan) dan 4,06 tahun (perdesaan).

### b. Karakteristik Pendidikan

Karakteristik pendidikan meliputi:

<sup>24</sup>Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YK, 2003, hlm. 4

- 1) Presentasekepalarumahtanggayangbutahurufsebesar14,30%(perkotaan),dan19,57%(perdesaan)
- 2) Tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga yang tidak tamat SD dantamat SD, diperkotaan sebesar 37,13% dan 35,55% sedangkan di perdesaansebesar 45,36%dan41,15%.

c. KarakteristikKetenagakerjaan

Karakteristikketenagakerjaanmeliputi:

- 1) Rata-  
ratapresentasepengeluaranrumahanggaperkapita/bulanatausumberpenghasilan utama rumah tangga di perkotaan sebesar 14,71% yang tidakbekerjadan30,02%yangbekerjadisektorpertaniansedangkandiperdesaansebesar8,67%yangtidakbekerjadan68,99%yangbekerjadisektor pertanian.
- 2) Statuspekerjaankepalarumahtangga,antarlain:tidakbekerjadanberusaha sendiri,masing-masingsebesar14,71%dan40,86%untukperkotaansedangkanperdesaan sebesar8,67%dan 60,63%

d. KarakteristikTempatTinggal(Perumahan)

Karakteristiktempattinggalmeliputi:

- 1) Luaslantai<8m<sup>2</sup> sebanyak31,01%(perkotaandan 29,61%(pedesaan)
- 2) Lantaitanahsebesar18,68%(perkotaan)dan31,21%(pedesaan)
- 3) Jenisataprumahyangterbuatdariijuk/rumbiasebesar0,41%(perkotaan) dan4,57%(pedesaan),
- 4) Jenis dinding yang terbuat dari kayu dan bambu, masing-masing sebesar30,57%dan29,33%
- 5) Jenispenerangan,yaitupetromax/aladindanpelita/sentir/obor,masing-masing sebesar 0,56% dan 3,07% untuk perkotaan sedangkan perdesaansebesar 1,37%dan19,71%
- 6) Sumber air bersh yang meliputi mata air, sumur tak terlindung, air sungai, airhujansebesar49,70%(perkotaan),dan 63,99%(pedesaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 7) Jenisjamban sebesar 34,95% (perkotaan), dan 51,66% (perdesaan)
- 8) Status pemilikan rumah tinggal yang bukan milik sendiri sebesar 14,93% (perkotaan) dan 7,27% (perdesaan).<sup>25</sup>

## 9. Faktor-faktor Penentu Kemiskinan

Menurut Amir Machmud terdapat beberapa faktor kemiskinan diantaranya<sup>26</sup>

### a. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk (EDU)

Hasil penelitian tentang kemiskinan di Jawa menyimpulkan bahwa pengurangan kemiskinan diasosiasikan dengan meningkatnya pencapaian pendidikan dan peningkatan pendapatan dari tenaga kerja terdidik. Hasil penelitian Sukherman juga menunjukkan kemiskinan di Jawa Barat dipengaruhi oleh besarnya persentase angka melek huruf.

### b. Pendapatan Per Kapita Penduduk (PC)

Hasil penelitian Iradian yang dilakukan pada 82 negara untuk tahun 1965-2003 menunjukkan bahwa tingginya pertumbuhan pendapatan per kapita tidak akan terlalu berdampak apabila tidak disertai dengan perbaikan distribusi pendapatan. Perubahan pendapatan per kapita mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kemiskinan. Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai oleh Indonesia hanya dinikmati oleh sebagian kecil penduduk. Sementara itu, sebagian besar penduduk yang saat ini hidup dalam kemiskinan tidak menikmati pencapaian tersebut. Dengan kata lain, meskipun ekonomi tumbuh dengan baik, tetapi mereka tetap berada dalam kemiskinan. Peningkatan kontra prestasi (gaji, honor, upah, dan bentuk lain) yang selama ini terjadi di Indonesia hanya dinikmati oleh sebagian orang. Peningkatan kontra prestasi tersebut tidak sampai menyentuh kelompok yang berada pada garis kemiskinan.

### c. Rasio Ketergantungan Penduduk

<sup>25</sup> Chaudhry, Imran Sharif, dkk. The Impact of Socioeconomic and Demographic Variables on Poverty: A Village Study. The Labore Journal of Economics, 14(1), 2009, hlm. 68

<sup>26</sup> Amir Machmud, "Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), hlm. 280-281

Faktor penyebab munculnya ketergantungan adalah adanya tingkat kelahiran (fertilitas) yang tinggi.

d. Pertumbuhan Ekonomi (GRW)

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang selama ini dicapai oleh Indonesia ternyata tidak mampu mengurangi faktor penyebab kemiskinan. Pesatnya pertumbuhan ekonomi tersebut hanya bisa dinikmati oleh sebagian kecil orang di Indonesia. Hal itu akan menimbulkan kemiskinan struktural di mana pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya bisa dinikmati oleh sebagian kecil orang kaya, sementara sebagian besar masyarakat tetap miskin. Keadaan ini sesuai dengan teori *“trade-off between growth and equity”* yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menimbulkan ketimpangan yang semakin besar dalam pembagian pendapatan.

e. Persentase Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian (TKP)

Penelitian Ritonga yang menyatakan bahwa penduduk miskin di Indonesia umumnya bekerja di sektor pertanian dan mempunyai tingkat pendidikan SD kebawah.

f. Persentase Tenaga Kerja Di Sektor Industri (TKI)

Mengindikasikan bahwa pendapatan pekerja usaha kecil yang bekerja di sektor industri non-pertanian lebih besar daripada penghasilan tenaga kerja usaha kecil yang bekerja di sektor industri yang bergerak di sektor pertanian

## 10. Indikator Kemiskinan

a. Indikator Absolut

Indikator kemiskinan yang lain dikemukakan oleh Bappenas dalam Ari Kristin berupa:<sup>27</sup>

- 1) Kurangnya pangan, sandang, dan perumahan yang tidak layak;
- 2) Terbatasnya kepemilikan tanah dan alat-alat produktif;
- 3) Kurangnya kemampuan membaca dan menulis;
- 4) Kurangnya jaminan dan kesejahteraan hidup
- 5) Kerentanan dan keterpurukan dalam bidang sosial dan ekonomi;

<sup>27</sup>Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawari. *“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”*, Volume 6, Nomor 2, 2018, 217 – 240, hlm. 219



- 6) Ketidakberdayaan atau daya tawar yang rendah;
- 7) Akses ke ilmu pengetahuan yang terbatas.

b. Indikator Relatif

Kemiskinan relatif merupakan kondisi masyarakat karena kebijakan pembangunan yang belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan.

**B. Studi Relevan**

Terdapat penelitian yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu;

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Nia Aditia Rahayu (2019)	Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (ipm) dalam persepektif ekonomi islam di kabupaten lampung tengah tahun 2010-2017	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara simultan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan secara parsial kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpegaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
2	Suprizal R2019)	Strategi Pemerintahan Daerah Dalam	Jenis penelitian ini adalah	Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa

<p>@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi</p>		<p>Mengatasi Kemiskinan Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas</p>	<p>penelitian kualitatif di mana metode kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan adalah pemerintah melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya meningkatkan usaha kerja, masyarakat di ajak untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.</p>
<p>3</p>	<p>Kurniawati (2012)</p>	<p>Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat di Desa Kembang Ayun Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah Oleh Kurniawati,</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif di mana metode kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian suatu menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kemiskinan masyarakat Desa Kembang Ayun yaitu, lapangan pekerjaan yang minim bagi masyarakat, rendahnya pendidikan yang menyebabkan mereka tidak mampu untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, pengaruh lingkungan karena lingkungan merupakan tempat pertama untuk mendapatkan informasi.</p>
<p>4</p>	<p>Sugeng Setyadi (2021)</p>	<p>Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan Di</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien jumlah kasus positif COVID-19 adalah sebesar 0,0087 dengan tingkat</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi		Indonesia		kepercayaan 95%, Hal ini berarti setiap kenaikan jumlah kasus positif covid-19 sebesar 1 jiwa maka akan meningkatkan jumlah kemiskinan di Indonesia sebesar 0,0087 jiwa. Ceteris paribus
5	Rizal Mantovani, (2020)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar

Dari beberapa contoh hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan proposal ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan, yaitu variabel kemiskinan. Sedangkan, perbedaan antara proposal ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada upaya pemerintah desa dalam mengatasi peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kemiskinan masyarakat di Desa Mersam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, dan tindakan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>29</sup> Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap obyek yang sudah diteliti.<sup>30</sup>

#### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mersam. Dengan objek penelitian ini adalah Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari. Yang terletak di Desa Mersam Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, Kode Pos 36772. Rentang waktu penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan pada bulan Desember-Januari 2022.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

<sup>28</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Putra 2009), hlm. 6.” t.t.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

<sup>30</sup>“Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta; PT. Rafindo Persada 1997), hlm. 66,” t.t.

## 1-DataPrimer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>31</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh peneliti dari sumber wawancara dengan pemerintah desa Desa Mersam Kabupaten Batanghari dan masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *snowball sampling* dimana teknik pengambilan informannya pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data hingga peneliti telah terus melakukan dan mengumpulkan informan-informan untuk dimintai data informasi sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Adapun jumlah informan setiap stakeholder yang telah peneliti wawancarai dan telah memberikan informasi yaitu:

**Tabel 3.1**

### **Jumlah informan perstakeholder**

<b>Stekholder</b>	<b>Keterangan</b>
Kepala Desa Mersam	1 Orang
Pegawai Desa Mersam	2 Orang
Masyarakat Desa Mersam	13 Orang

## 2-Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang teliti. Data sekunder ini dapat berupa data kepustakaan seperti buku, karya ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari<sup>32</sup>

<sup>31</sup>“Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm, 87.,” t.t.

<sup>32</sup>“Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi hlm. 15,” t.t.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si peneliti itu sendiri (human instrument). Dalam hal ini peneliti tidak bisa digantikan oleh orang lain atau instrument lain untuk melakukannya.<sup>33</sup>

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang tepat dan akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berartimengumpulkandatalangsungdarilapangan. Dalamtradisikualitatif, data tidak diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan dikarenakan peneliti tidak terlibat langsung dan hanya melihat data di lapangan yang bisa menjadi instrumen utama pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>35</sup> Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

<sup>33</sup>“Soeratno dan Lincolin Arsyad, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), hlm.70,” t.t.

<sup>34</sup>“J.R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya, Grasindo, Jakarta, Hal.116.,” t.t.

<sup>35</sup>“Suhaimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 135,” t.t.

Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Adapun isi pertanyaan wawancara dapat dilihat lebih jelas pada lampiran I.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (life historis), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan laporan Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

#### E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

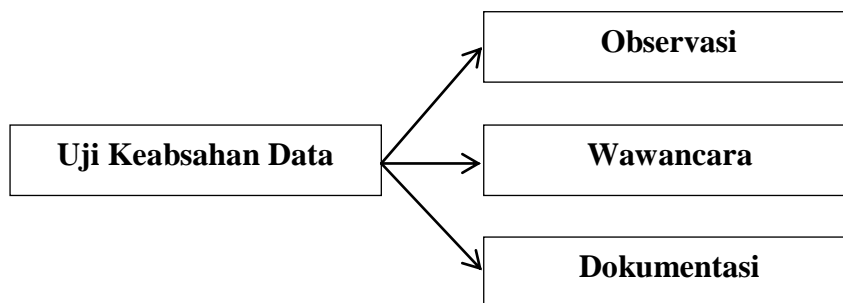
Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>37</sup> penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel. Dalam hal ini data diambil dari beberapa sumber yaitu Dampak

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung alfabeta, 2017), hlm.240, t.t.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.73

Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.

**Gambar 3.1**  
**Uji Keabsahan Data**



Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. <sup>38</sup>

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi melalui hasil wawancara terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu melalui hasil wawancara mengenai Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.
3. Membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumen terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari i, yang dapat dilihat pada hasil temuan dan pembahasan penelitian.

Tringulasi data ini peneliti gunakan dalam penjabaran permasalahan dalam skripsi ini nantinya. Hal ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh diharapkan.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.73

## F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjebarkan ke dalam unit – unit, memilih mana yang penting dan yang dapat di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>39</sup> Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari pemeritnah Desa Mersam Kabupaten Batanghari. setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* yang pada prinsipnya kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*), dan kegiatan yang paling inti mencakup menyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta menarik kesimpulan (*making conclusion*).<sup>40</sup> Setelah selesai mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, maka tahap selanjutnya analisis data dengan menggunakan analisis sebagai berikut:<sup>41</sup>

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data mentah dimulai dengan memahami fenomena yang sedang diteliti, di mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi dimana peneliti meminta izin terlebih dahulu terkait akan dilaksanakannya penelitian ini, setelah perizinan diberikan maka peneliti melakukan pengamatan langsung terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada

<sup>39</sup>“Suhaimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 155,” t.t.

<sup>40</sup>“Michael A. Huberman dan Matthew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI, 1992), hlm. 16.,” t.t.

<sup>41</sup>“Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen, hlm.230.,” t.t.

Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari. Pada poin wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang telah dapat mewakili untuk digali informasi di lapangan guna menjawab pertanyaan penelitian.

## 2. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Menurut Miles dan Hubberman, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian, mereduksi data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>42</sup> Dalam hal ini, menggunakan teknik reduksi peneliti mereingkas data, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian agar didapatkan jawaban yang baik dan benar terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari dengan diperoleh di lapangan penelitian.

## 3. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam metode penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Tahapan display data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, peneliti ingin mengalisis datanya menggunakan penyajian data agar dapat menganalisis lebih dalam gambaran yang terjadi di lapangan terkait Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari.<sup>43</sup>

## 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

*Verification* merupakan langkah ketiga analisis data yang berupa

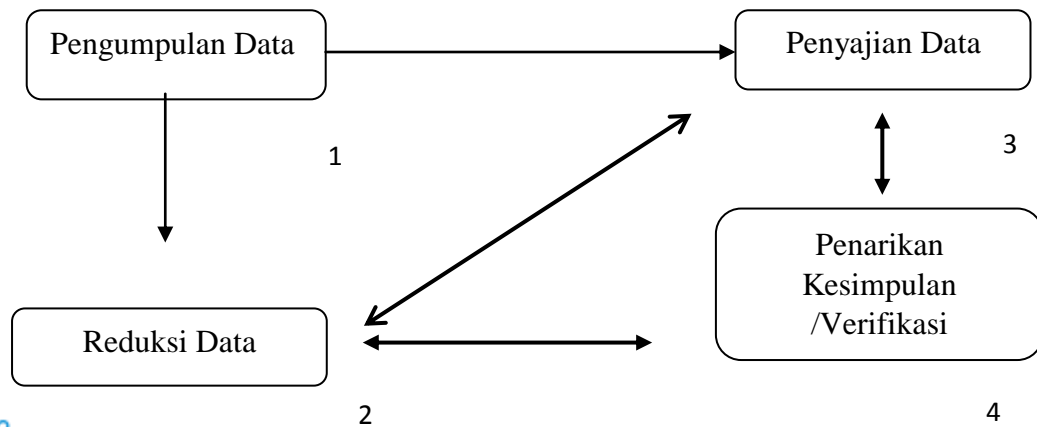
<sup>42</sup>“Ibid.hlm.17,” t.t.

<sup>43</sup>“Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen, hlm.230.,” t.t.



penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dalam hal ini peneliti ingin menggunakan analisis verifikasi agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya masih bersifat sementara lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

**Gambar 3.2**  
**Kegiatan Analisis Data**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Mersam

Deburan air itu tampak ganas dan menyeramkan. Posisinya tepat berada di belokan sungai Batanghari yang membentuk sebuah tanjung, menjorok ke arah timur. Di sisi sebelahnya, di hilir sungai terdapat pula deburan air seolah-olah menunjukkan awal dan akhir tanjung yang berbentuk seperti sepatu kuda. Di tengah-tengah tanjung itulah berdiri sebuah dusun yang bernama dusun Mersam. Dusun Mersam sendiri sejak tahun 1979 sudah menjadi nama sebuah kecamatan di Kabupaten Batanghari, Jambi. Secara adat, dusun Mersam berada di wilayah Marga Kembang Paseban. Merujuk pada pasebanan yang berarti tempat bermusyawarah dari beberapa Marga di antaranya Marga VII Koto, IX Koto dan Marga Jebu.<sup>44</sup>

Sampai sekarang gedung tempat permusyawaratan dan persidangan tersebut masih berdiri di Kelurahan Kembang Paseban. Secara administrasi Mersam mengikuti Piagam Hutan Tanah Mersam yang dibuat oleh Sultan Agung Seri Inga Dilaga pada tahun 1276 H, bertepatan dengan tahun 1859 M. Ia berbatasan dengan Marga Muaro Sebo Ulu di hulu dan Muaro Tembesi di sebelah hilir. Mersam merupakan gabungan dari kata imbuhan 'me' dan 'resam' yang merujuk pada tanaman resam yang kokoh. Kata 'meresam' merujuk kepada filosofi masyarakat Mersam yang kokoh dalam menjalankan adat serta budi pekerti luhur. Lain halnya menurut seorang pemuka adat Mersam mengatakan bahwa Mersam diambil dari kata masam (beringasan). Menurutnya orang Mersam itu beringas karena memiliki banyak pendekar silat.

Pendapat ini sesuai dengan jabatan Marga XII Koto yang juga terkadang diidentifikasi kepada Marga Kembang Paseban bertugas sebagai keamanan negeri. Setiap tahun mereka berpatroli di sungai Batanghari dari Mersam ke hilir, yaitu ke Negri Jambi. Namun, jawaban tersebut terlalu filosofis, yang agaknya kurang identik

<sup>44</sup>Wawancara dengan dengan Bapak Robi Karunia selaku Sekretaris Desa Tebing Tinggi, pada 3 Maret 2021

dengan kebiasaan masyarakat Melayu Jambi yang banyak menamai suatu tempat berdasarkan nama alam seperti sungai, gunung, atau pohon seperti Sungai Baung, Lubuk Resam, Bukit Kemuning dan lainnya. Di dalam legenda disebutkan bahwa Mersam berasal dari kata Muaro Sungai Resam yang lambat laun berubah menjadi Mersam. menurut legenda tersebut ada tiga orang kakak-beradik yang berperahu ke hilir sungai Batanghari untuk membuka lahan.

Ketiga kakak-beradik tersebut singgah di daerah Mersam sekarang lalu membuka lahan di sana. Suatu ketika mereka berselisih paham dan memutuskan untuk berpisah. Adik pertama melanjutkan perjalanan ke hilir, adik kedua kembali ke tempat asalnya dan yang tertua melanjutkan membuka lahan. Sebagai penanda mereka menamai daerah tersebut sebagai dusun Muaro Sungai Resam karena di sana terdapat muaro sungai yang banyak ditumbuhi tumbuhan resam. Hingga sekarang sungai tersebut masih ada. Oleh masyarakat sungai tersebut disebut sungai Mersam. Agaknya kisah legenda di atas sesuai dengan catatan-catatan pertama Hindia Belanda tentang nama-nama dusun di Kesultanan Jambi. Selama menguasai Negri Jambi di kota Jambi, Belanda sering menyusuri hulu sungai Batanghari dalam rangka ekspedisi. Walaupun pada masanya ekspedisi tersebut menuai banyak perlawanan dari rakyat hulu Jambi tapi, sekarang memberikan manfaat yang besar untuk penulisan sejarah Jambi.

Di antara catatan-catatan tersebut adalah Jurnal Geografi Masyarakat tahun 1876. Jurnal tersebut mencatat nama-nama dusun dari Muaro Kumpeh sampai Muaro Tebo, di antaranya dusun Mersam dengan Moeara Resam. Dusun Moeara Resam diapit dusun Sekati di sebelah hulu dan Oedjong Tandjoeng di sebelah hilir. Uniknya pada awal-awal abad dua puluh Belanda sudah menggunakan kata Mersam untuk mengidentifikasi wilayah Marga Kembang Paseban itu. Hal tersebut dapat dilihat pada surat kabar Bataviaasch edisi 13 Juli 1906. Catatan tentang dusun Mersam selanjutnya terus ditulis 'Mersam' sebagaimana Tideman tahun 1938 dalam Djambi yang menulis bahwa pada tahun 1933 sudah terdapat sebuah madrasah di Mersam.

Jika melihat rentang waktu antara catatan tahun 1876 hingga tahun 1906 maka rasanya tidak mungkin perubahan tersebut terjadi. Karena dari tahun 1876 hingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1906 adalah waktu yang sangat singkat dan masih berada dalam satu hingga dua generasi, di mana perubahan bahasa tidak akan banyak terjadi.

Desa Mersam memiliki luasan 7345,28 ha dengan jumlah 3 dusun dan 9 ukun Tetangga, yang berada pada kordinat. Diantaranya :Dusun Kampung pondok, Dusun Lamo dan Dusun Baru.Desda Mersam Kabupaten Batanghari adalah salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dengan luas wilayah 85 km2 dengan jumlah penduduk pada saat ini 452 jiwa yang terkelompok dalam 107 kepala keluarga dan terdiri dari 9 RT.

Tabel 4.1

Perbatasan Desa <sup>45</sup>

No	Penjuru Mata Angin	Berbatasan
1.	Utara	Kembang Tanjung
2.	Selatan	Kembang Paseban
3.	Barat	Benteng Rendah
4.	Timur	Pematang Gadung

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat batasan yang ada di Desa Mersam yang mana pada sebelah utara berbatasan denhan Kembang Tanjung, pada abgian Selatan berbatasan dengan Kembang Paseban, sebelah Barat Berbatasan dengan Benteng Rendah dan sebelah Timur Berbatasan dengan Pematang Gadung.

## 2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pebangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

<sup>45</sup>Wawancara dengan dengan Bapak Robi Karunia selaku Sekretaris Desa Tebing Tinggi, pada 3 Maret 2021

- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- d. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5459);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5549);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
- h. Peraturan Bupati Batanghari Nomor 70 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Batanghari Tahun 2015 Nomor 70);
- i. Peraturan Bupati Batanghari Nomor 71 Tahun 2015 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa di Kabupaten Batanghari Tahun Anggaran 2016 (Berita Daerah Kabupaten Batanghari Tahun 2015 Nomor 71);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

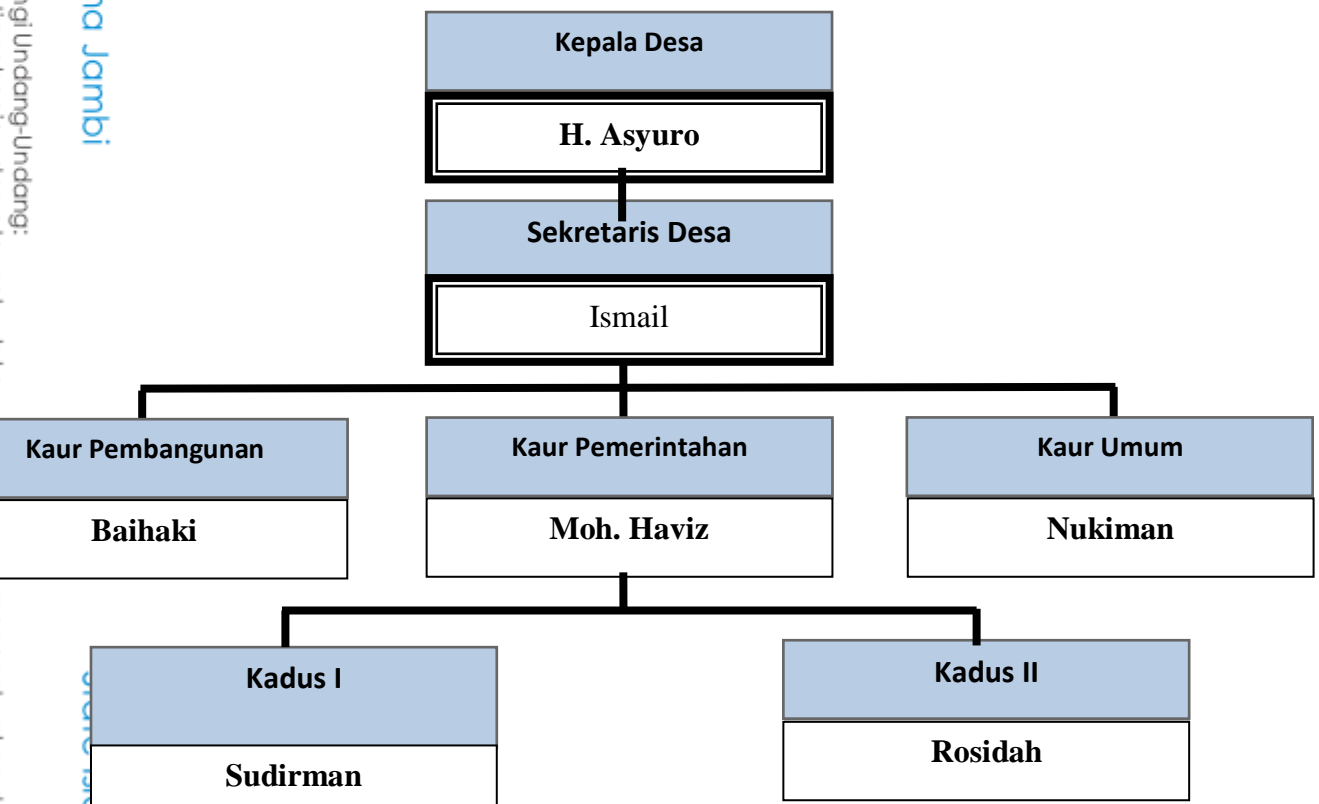
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### 3. Struktur Organisasi Desa Mersam

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pemerintahan Desa Mersam**



Tabel di atas merupakan struktur Desa Mersam dari mulai kepala desa yang dipimpin oleh bapak H. Asyuro dan sekretaris desa bapak Ismail dan perangkat lain nya yang telah tersruktur.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

#### 4. Visi dan Misi Desa Mersa

##### a. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikomunikasi kepada segenaaaf anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, hendaknya :

- 1) Bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin di capai.
- 2) Dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi mewujudkan kenerja yang baik.
- 3) Dapat menimbulkan Infrasi dan siap menghadapi tantangan.
- 4) Menjembatani masa kini dan masa mendatang.
- 5) Gambaran yang dealistis dan kridibel dengan masa depan yang menarik.
- 6) Sipat tidak statis dan tidak selamanya.

Dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Mersam adalah : **“Menjadikan Desa Mersam Menjadi Desa Makmur dan Sejahtera Yang Berkepribadian Santun Serta Beriman”**<sup>47</sup>

##### b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini membawa organisasi kepada suatu focus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya. Misi adalah suatu yang dilaksanakan / diemban oleh Instansi pemerintah, sebagai penjabaran dari Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi

<sup>47</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang didapatkan dimasa mendatang. Pernyataan visi yang jelas, akan memberikan arahan jangka panjang dan stabilitas dalam manajemen dan kepemimpinan Desa Mersam Kecamatan Mersam.

Berikut ini adalah misi Desa Mersam untuk mendukung pencapaian visi yang tersebut di atas :

1) **Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat**<sup>48</sup>

Pembangunan Bidang Pemerintahan Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- a) Pengembangan kapasitas dan kemampuan perangkat Desa.
- b) Pengembangan kapasitas BPD
- c) Meningkatkan system dokumentasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintahan.
- d) Meningkatkan Kerjasama dengan desa-desa tetangga yang saling menguntungkan.

Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat. Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- (1) Peningkatan kemampuan dan kapasitas lembaga – lembaga desa.
- (2) Peningkatan kemampuan perempuan dalam pembangunan.
- (3) Peningkatan kesadaran masyarakat dalam bidang hukum dan politik.
- (4) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi.

<sup>48</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) **Pembangunan Bidang Sarana dan prasarana**

Kebijakan bidang sarana dan prasarana ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan prasarana yang mendukung peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat.

## 3) **Pembangunan Bidang Agama.**

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana masjid dan mushola.
- b) Meningkatkan pendidikan keagamaan sejak usia dini.

## 4) **Pembangunan Bidang Pendidikan.**

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan pendidikan dan mutu pendidikan masyarakat.
- b) Meningkatkan keahlian generasi muda.

## 5) **Pembangunan di bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Perternakan dan Kehutanan**

Meliputi segala bidang sesuai dengan potensi dan kultur budaya Lokal.<sup>49</sup>

## 6) **Pembangunan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.**

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- b) Meningkatkan standar pelayanan kesehatan.
- c) Meningkatkan kemampuan kader posyandu.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam.

## 7) **Pembangunan Bidang Sosial Budaya**

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

3. Peningkatan pelestarian budaya lokal
4. Peningkatan rasa aman dan tentram dimasyarakat.
5. Peningkatan kemampuan pemuda dalam kesenian dan kebudayaan lokal.

<sup>49</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

## 5. Program Kerja Desa Mersa

- 1) Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa
- 2) Operasional Perkantoran Desa
- 3) Pembayaran Tunjangan BPD dan Operasional BPD
- 4) Pembayaran Insentif RT/RW dan Operasional RT/RW
- 5) Kegiatan Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- 6) Update /Pembaharuan /Pemutakhiran Data PBB
- 7) Fasilitasi Pekan Pembayaran PBB
- 8) Pembinaan dan Penyampaian SPT PBB
- 9) Pembinaan Perangkat Desa
- 10) Pengelolaan Kearsipan Desa
- 11) Pengelolaan Aset Desa
- 12) Sensus Aset Desa
- 13) Pengembangan Sistem Administrasi dan Informasi Desa
- 14) Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- 15) Penyelenggaraan Pelayanan kepada Masyarakat Desa
- 16) Sosialisasi Perizinan
- 17) Pendataan Penduduk Desa
- 18) Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan
- 19) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
- 20) Pendataan Potensi Desa
- 21) Pengelolaan Keuangan Desa
- 22) Penyusunan APBDesa dan Perubahan
- 23) Penyusunan Laporan Pelaksanaan APBdesa
- 24) Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban APBDesa, LPPD
- 25) Penyelenggaraan Rembug Warga
- 26) Penyelenggaraan Musrenbang Desa
- 27) Penyusunan RKPDesa
- 28) Penyusunan Kebijakan Pemerintah Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 29) Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan
- 30) Pengadaan Tanah Desa
- 31) Pensertifikatan Tanah Desa
- 32) Penyelesaian Permasalahan Tanah
- 33) Inventarisasi Tanah Desa
- 34) Pengangkatan Staf Perangkat Desa
- 35) Penetapan, Penegasan dan Pematokan Batas Padukuhan
- 36) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa

Program Kerja pembinaan kemasyarakatan Desa yang dilaksanakan berdasarkan RKPDesa sebagai berikut :

1. Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Operasional Perkantoran Desa
3. Pembayaran Tunjangan BPD dan Operasional BPD
4. Pembayaran Insentif RT/RW dan Operasional RT/RW
5. Kegiatan Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
6. Update /Pembaharuan /Pemutakhiran Data PBB
7. Fasilitasi Pekan Pembayaran PBB
8. Pembinaan dan Penyampaian SPT PBB
9. Pembinaan Perangkat Desa
10. Pengelolaan Aset Desa
11. Pengembangan Sistem Administrasi dan Informasi Desa
12. Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
13. Penyelenggaraan Pelayanan kepada Masyarakat Desa
14. Sosialisasi Perizinan
15. Pendataan Penduduk Desa
16. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan
17. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
18. Pendataan Potensi Desa
19. Pengelolaan Keuangan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



20. Penyusunan APBDesa dan Perubahan
21. Penyusunan Laporan Pelaksanaan APBdesa
22. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban APBDesa, LPPD
23. Penyelenggaraan Rembug Warga
24. Penyelenggaraan Musrenbang Desa
25. Penyusunan RKPDesa
26. Penyusunan Kebijakan Pemerintah Desa
27. Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan
28. Pensertifikatan Tanah Desa
29. Penyelesaian Permasalahan Tanah
30. Inventarisasi Tanah Desa
31. Pengangkatan Staf Perangkat Desa
32. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa

#### 1. Penduduk Desa Mersam

Salah satu syarat berdirinya wilayah adalah mempunyai penduduk.

Penduduk Desa Mersam salah satunya. Adapun jumlah Desa Mersam secara keseluruhan adalah 452 jiwa, sedangkan kepala keluarga berjumlah 107 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat distribusi penduduk berdasarkan wilayah pada tabel dibawah ini:

#### 2. Mata Pencaharian

Sebagian besar masyarakat Desa Mersam bermata pencaharian pokok petani, yaitu seperti perkebunan karet dan sawit. Sekitar 60% masyarakat Desa Mersam mengandalkan hasil komoditi pohon karet sebagai sumber pendapatan. Sedangkan 20% dari berkebun sawit. Selebihnya 20% mengandalkan sumber ekonomi dari bekerja sebagai pedagang,tukang / buruh harian dan sebagai Aperatur Sipil Negara (ASN)/Swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Agama

Agama yang di akui di Indonesia ada lima (Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Katolik). Walaupun demikian penduduk Desa Mersam yang berjumlah 1427 jiwa, secara keseluruhan beragama islam. Masyarakat Desa Mersam ini pemeluk agamai islam yang kuat. Hal ini dapat di lihat dari para orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya kesekolah agama, baik dari sekolah SD, MDT, Pesantren sampai ke sekolah MA.

**Tabel 4.2**

Jumlah Sarana Ibadah di Desa Mersam <sup>50</sup>

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Musholla	2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat peribadatan yang ada di Desa Mersam terdapat dua masjid besar, dimana keberadaanya di dalam dua dusun. Sedangkan terdapat satu mushola yang ada di Desa Mersam yang dijadikan sebagai aktivitas madrasah sore dengan anak-anak di Desa Mersam.

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan ujung tombak untuk meraih kesuksesan dan kemajuan suatu daerah. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mengetahui perubahan dunia yang semakin hari semakin cepat. pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sangat penting dimiliki manusia. Di Desa Mersam terdapat sarana pendidikan yang terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Menengan Pertama. Selain pendidikan dasar terdapat juga sarana pendidikan untuk anak usia dini atau yang dikenal dengan istilah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

<sup>50</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Tabel 4.3**Jumlah Sarana Pendidikan <sup>51</sup>

NO	SEKOLAH	JUMLAH
1.	PAUD	1
2.	SDN	1
3.	MDT	2
4	SMPN	1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat sarana pendidikan di Desa Mersam yang mana sarana pendidikan tersebut masih aktif dan digunakan oleh anak-anak di Desa Mersam dengan baik. Terdapat 1 PAUD dengan kondisi baik, dan Sekolah Dasar Negeri dan juga MDT. Ada pula SMP N 5 Desa Mersam yang masih aktif.

**Tabel 4.4**Status Pekerjaan Masyarakat Desa Mersam <sup>52</sup>

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	ASN / TNI / POLRI / PENSIUNAN	22
2	Honorer / Kontrak	31
3	Swasta	58
4	Petani	153
5	IRT	188

<sup>51</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

<sup>52</sup> Dokumentasi di kantor Mersam Kecamatan Mersam Batanghari, data tahun 2020, pada tanggal 11 Februari 2022

Dari tabel di atas dapat dicermati bahwa terdapat beberapa masyarakat Desa Mersam yang telah mencapai keberhasilan, di mana ada 22 masyarakat yang bekerja sebagai ASN / TNI / POLRI / Pensiunan dan sebagai honorer ada 31 orang, sedangkan swasta terdapat 58 masyarakat dan petani 153 orang, sedangkan IRT mencapai 188 orang yang ada di Desa Mersam.

### 3. Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Mersam secara umum juga mengalami penurunan semenjak adanya penyebaran Covid 19, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Yang menarik perhatian penduduk Desa Mersam masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, tetapi dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Mersam masih trauma dengan adanya pandemik Covid ini yang membuat hilangnya pekerjaan dan pendapatan semakin menurun.

**Tabel 4.5**

Mata pencarian penduduk Desa Mersam Tahun 2021

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase Dari Jumlah Penduduk	
1.	Petani/Pekebun	1.941	20,59	%
2.	Buruh Tani	139	0,25	%
3.	Pedagang	731	7,87	%
4.	Peternak	24	0,23	%
5.	Serabutan	507	5,03	%
6.	Perabot	9	0,10	%
7.	PNS/TNI/POLRI	120	1,24	%
8.	Tenaga Honor	146	1,61	%
9.	Ibu Rumah Tangga	1.291	18,22	%
10.	Sopir	30	0,33	%
11.	Buruh Bangunan	34	0,36	%
12.	Nelayan	25	0,28	%
13.	Pertambangan	-	0,00	%
14.	Bengkel	23	0,17	%
15.	Belum bekerja	2.589	25,30	%
16.	Tidak bekerja	1.497	19,39	%

Kurangnya pangan, sandang, dan perumahan yang tidak layak;



Terbatasnya kepemilikan tanah dan alat-alat produktif;  
Kurangnya kemampuan membaca dan menulis;  
Kurangnya jaminan dan kesejahteraan hidup  
Kerentanan dan keterpurukan dalam bidang sosial dan ekonomi;  
Ketidakberdayaan atau daya tawar yang rendah;  
Akses ke ilmu pengetahuan yang terbatas.

#### 4. Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Mersam dihadapkan dengan tantangan adanya covid yang menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat Desa Mersam

**Tabel 4.6**

Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid Desa Mersam<sup>53</sup>

	Pangan, Sandang perumahan tidak layak	Terbatasnya kepemilikan tanah	Kurangnya Baca tulis
<b>Sebelum Covid</b>			
2016	11kk	25 kk	22 jiwa
2017	16 kk	31 kk	16 jiwa
2018	13 kk	32 kk	18 jiwa
<b>Sesudah Covid</b>			
2019	32 kk	37 kk	25 jiwa
2020	47 kk	48 kk	27 jiwa
2021	73 kk	52 kk	28 jiwa

<sup>53</sup>Observasi peneliti di Desa Mersam Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, pada 22 Juni 2022

Tabel 4.7

Keadaan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid Desa Mersam<sup>54</sup>

	Kerentanan dan keterpurukan	Ketidakberdayaan atau daya tawar yang rendah	Akses ke ilmu pengetahuan yang terbatas
<b>Sebelum Covid</b>			
2016	11 kk	19 kk	33 jiwa
2017	16 kk	26 kk	42 jiwa
2018	13 kk	22 kk	49 jiwa
<b>Sesudah Covid</b>			
2019	22 kk	36 kk	58 jiwa
2020	35 kk	41 kk	74 jiwa
2021	33 kk	39 kk	79 jiwa

## B. Hasil Penelitian

### 1. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, maka dapat ditemukan bahwa terdapat beberapa dampak yang dirasakan masyarakat terkait Pandemi Covid-19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari. Adapaun temuan ini didukung dengan teori indikator kemiskinan yang dikemukakan Bappenas dalam Ari Kristin, sebagai berikut:

#### a. Kurangnya pangan, sandang, dan perumahan yang tidak layak;

Salah satu ukuran kesejahteraan adalah tingkat pengeluaran rumah tangga per kapita. Pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan daya beli rumah tangga yang sesungguhnya atau kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Khailiyah sebagai berikut:

Kondisi saat ini sulit sekali, karena kita mau membeli perlengkapan belanja saja sulit, seperti beras, dan juga bumbu-bumbu dapur, karena keuangan kami menurun drastis, saat bapak kena PHK, dampak dari pandemi menyebabkan orang-orang di sini kehilangan pekerjaannya kita di sini bingung untuk bisa bekerja apa. Apapun

<sup>54</sup>Observasi peneliti di Desa Mersam Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, pada 22 Juni 2022

sekarang untuk mencari uang untuk bisa memenuhi kebutuhan sudah untung bagi kita meskipun harus kerja serabutan<sup>55</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dimasa pandemi ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka. Mereka mencari kerja lain untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Mereka rela untuk kerja apa adanya untuk bisa mencari uang. Karena mereka sudah di PHK dan sulit untuk bisa mencari pekerjaan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Moh. Haviz selaku Kaur Pemerintahah desa Mersam sebagai berikut:

Kami mengerti kondisi masyarakat desa kami, karena sebagian mereka itu bekerja di PT Bangun Energi Indonesia, mereka banyak kena PHK karena terjadi pengurangan karyawan. PT tersebut memecat banyak karyawannya mungkin untuk bisa mengurangi jumlah pengeluaran, dikarenakan dampak pandemi ini banyak PT lainnya mem PHK karyawannya. Jadi kami merasa kesusahan untuk bisa kerja lagi. Sekarang tentu sangat sulit mencari pekerjaan dimasa pandemi ini<sup>56</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat yang ada didesa di PHK yang kerja di PT, mereka pun sekarang tidak memiliki pekerjaan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka karena dampak pandemi yang belum kunjung selesai, sebagaimana yang disampaikan Ibu Lija selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Kami kena PHK jadi sekarang kami bekerja buruh saja karet dan juga sawit, baik itu motong karet dan juga bantu manen sawit agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Itulah pekerjaan yang dapat kami lakukan saat masa pandemi ini. Mau tidak mau kami menerima serabutan dan bekerja sama orang untuk bisa beli beras dan membayar kebutuhan kami yang lainnya.<sup>57</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dikarenakan dampak dari pandemi

<sup>55</sup> Wawancara bersama Ibu Khailiyah selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>56</sup> Wawancara bersama Moh. Haviz selaku Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>57</sup> Wawancara bersama Ibu Lija selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan mereka. Sekarang mereka mencari pekerjaan mereka seperti manen sawit dan motong karet. Itu mereka lakukan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.

#### **b. Kurangnya jaminan dan kesejahteraanhidup**

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Putri Astuti selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Banyak yang tidak memiliki pekerjaan di desa ini sekarang, karena sudah tidak lagi bekerja di PT Bangun Energi Indonesia, jadi banyakyang tidak lagi bekerja, sekarang kegiatannya hanya motong.Kondisi sekarang menuntut kita untuk bisa mencari kerja baru, kondisi pandemi ini ternyata malah menyulitkan kita untuk bisa mendapatkannya. Kita terus berjuang untuk bisa memenuhi segala kebutuhan kita dengan cara kerja dengan orang yang tentu gaji yang diberikan itu pas-pasan daripada kerja di PT.<sup>58</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari pandemi covid 19 ini memimbulkan beberapa masalah bagi masyarakat, banyak dari mereka rata-rata telah banyak kehilangan pekerjaan mereka. Penghasilan mereka pun juga menurun dan sekarang mencari kerja sampingan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Adlan Astuti selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Sekarang kesibukan yang bantu-bantu keluarga saja, sekarang kita kerjanya di kampung, motong dan juga nanam sawit orang, nanti dapat upah dari sana. Efek dari covid membuat kita telah banyak kehilangan pekerjaan kita, kita banyak di PHK di pt karena ada pengurangan pegawai disana, kita pun sekarang menggugur dan kerja serabutan aja, kita tentu merasa sulit untuk mendapatkan kerja lagi mengingat covid 19 entah kapan selesainya.<sup>59</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyaknya dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid 19, orang-orang sekarang telah banyak

<sup>58</sup> Wawancara bersama Putri Astuti selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>59</sup> Wawancara bersama Bapak Adlan selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

kehilangan pekerjaan mereka, banyak dari mereka menganggur tanpa ada pekerjaan tetap. Mereka juga mencari kerja sampingan untuk bisa membantu membiayai hidup mereka.

### c. Kerentanan dan keterpurukan dalam Bidang Sosial dan Ekonomi

Tingkat kemiskinan yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan masyarakat menjadi menurun dikarenakan keterbatasan ekmonomi. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Semuanya merasakan dampak dari covid ini, mereka juga banyak yang tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka memutuskan untuk bekerja serabutan. Kerja serabutan yang mereka lakukan seperti bekerja dengan orang lain seperti manen sawit, motong, berkebun. itu adalah solusi yang ada saat masa pandemi ini, dikarenakan banyak PT yang PHK karyawannya dan mereka banyak kehilangan pekerjaan, padahal disitulah mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka.<sup>60</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari pandemi membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan mereka. Mereka mau tidak mau harus memutuskan untuk bisa kerja serabutan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka. Kerja serabutan seperti motong dan manen sawit. Mereka harus melakukan itu mengingat untuk bisa mencari pekerjaan sangat sulit.

### d. Meningkatnya angka kemiskinan

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Angka kemiskinan masyarakat desa mersam semakin meningkat, karena banyak sebagian mereka melakukan pinjaman dan sertifikat rumah pun menjadi jaminan, dan kerena tidak mampu membayar

<sup>60</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



terpaksa rumah mereka disita oleh pihak bank. Mereka pun kewalahan untuk bisa mencari pekerjaan. Banyaknya tuntutan dan tunjangan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu angka kemiskinan di sini terus meningkat dan banyak mereka yang tidak bekerja.<sup>61</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa meningkatnya angka kemiskinan menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan mereka. Mereka memiliki banyak tunjangan dan juga tidak bisa membayar tunjangan tersebut dan terpaksa disita oleh pihak bank. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Eviyanti selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Banyak sekarang di lingkungan saya yang menganggur, dan mereka memulai usaha seperti gorengan dan juga minuman es, mereka membuat suatu usaha mereka yang tentu cukup untuk bisa membayar segala tunjangan mereka. Mereka membuka dagangan kecil-kecilan untuk bisa mendapatkan uang. Uang hasil yang mereka digunakan untuk bisa membayar tunjangan mereka dan itu belum tentu bisa memenuhi kebutuhan yang lain. Mau tidak mau mereka harus bisa mendapatkan kerja tambahan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka yang lainnya.<sup>62</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka pengangguran semakin meningkat disebabkan banyak masyarakat di sini kehilangan pekerjaan mereka. Mereka merasa kesulitan untuk membayar segala tunjangan hidup mereka. Oleh karena itu mereka berusaha untuk bisa membuka usaha-usaha kecil untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Kita memberikan bantuan sosial dalam bentuk kesamaan hak yaitu hak untuk hidup dengan memberi bantuan pangan, seperti beras, mie dan juga peralatan dapur. Bantuan tersebut kami turunkan kepada masyarakat yang telah kehilangan pekerjaan mereka. Jadi itu

<sup>61</sup> Wawancara bersama Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>62</sup> Wawancara bersama Ibu Eviyanti selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



bisa sedikit membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka hingga mereka mendapatkan pekerjaan mereka kembali.<sup>63</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dengan memberikan bantuan sosial dapat meringankan beban masyarakat. Mereka juga diberikan bantuan sandang pangan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Kita memberikan bantuan dalam bentuk uang juga sebagai upaya untuk bertahan hidup dalam melewati pandemi covid ini. Bantuan ini memang diturunkan langsung dari pemerintah. Keluarga miskin berhak untuk bisa menerima bantuan ini tentunya, disamping mereka yang sudah kehilangan pekerjaan mereka dan bantuan ini juga dapat meringankan mereka di masa pandemi ini untuk bisa membiayai hidup mereka. Bantuan ini juga akan dibagikan sesuai yang telah didata oleh pemerintah desa.<sup>64</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa pemerintah terus berupaya untuk bisa mengatasi angka kemiskinan yang terus meningkat dikalangan masyarakat. Mereka memberikan bantuan sosial yang bisa membantu mereka bisa bertahan selama masa pandemi ini. Mendata siapa saja masyarakat yang berhak untuk bisa menerima bantuan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Amlan selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Kita mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa, agar kami dapat memulai usaha baru dengan kondisi yang sesuai saat ini. Kita memberikan pelatihan seperti membuka usaha selama masa pandemi ini. Usaha ini tentu ditujukan untuk mereka memenuhi kebutuhan mereka. Mereka didata dan dilatih supaya bisa mandiri agar bisa membuat usaha yang dapat membantu mereka selama

<sup>63</sup> Wawancara bersama Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>64</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



masa pandemi ini. Pelatihan tersebut memiliki dampak yang baik untuk kedepannya agar mereka lebih siap untuk bisa bertahan.<sup>65</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa perlunya memberikan pelatihan kepada masyarakat agar bisa menghadapi masa pandemi ini, pelatihan ini ditujukan untuk bisa membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya. Mereka dilatih untuk bisa membuat suatu usaha yang bisa membantu mereka mendapatkan uang. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Moh. Haviz selaku Kaur Pemerintahah desa Mersam sebagai berikut:

Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk bersedia mengikuti program pemberdayaan melalui pelatihan di pemerintah desa. Kami mendata masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan ini, selama pelatihan ini mereka akan diberikan materi untuk bisa menghadapi masa pandemi ini, mereka juga akan diberikan bantuan sosial berupa uang agar bisa membuat suatu usaha untuk mereka jalankan. Itu juga sangat membantu mereka terutama untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini.<sup>66</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa masyarakat diharuskan bisa untuk mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa. Pelatihan tersebut dapat membantu masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Pemberdayaan kami lakukan dengan bekerja sama dengan swasta agar mampu bersaing dengan yang lainnya. Pemberdayaan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat agar bisa menghadapi masa pandemi ini. Manfaat dari pelatihan tentu membuat masyarakat dapat membuat suatu usaha yang dapat membantu mereka menghasilkan uang untuk bisa memenuhi tunjangan dan kebutuhan mereka.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Wawancara bersama Bapak Amlan selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>66</sup> Wawancara bersama Moh. Haviz selaku Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>67</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa melakukan kerja dengan instansi yang lain agar bisa memberikan pelatihan yang baik dan berguna kepada masyarakat. Pelatihan tersebut dibuat untuk bisa membuat masyarakat tidak kesulitan dalam menghadapipandemi ini, membantu mereka untuk bisa mendapatkan penghasilan yang tentu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kardina selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Kami sangat terbantu dnegan adanya program pemberdayaan desa karena kami mendapatkan ilmu baru di sana. Ilmu yang dapatkan tentu akan bermanfaat untuk mereka. Mereka pun menerapkan ilmu yang telah mereka dapatkan tersebut dengan membuka suatu usaha yang bisa membantu mereka untuk bisa bertahan selama masa pandemi. Dan dengan usaha tersebut juga membantu mereka terus meningkatkan kreatifitas mereka dalam mengembangkan usaha mereka tersebut menjadi lebih besar lagi.<sup>68</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam program pemberdayaan ini. Ilmu yang mereka dapatkan mereka terapkan dikehidupan mereka sehari-hari dengan membuat suatu usaha yang dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan agar bisa memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Rudi selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Kita mendapatkan pelatihan untuk wawasan usaha mandiri, dari mulai menengah keatas, seperti usaha manisan, dan juga jualan makanan-makanan ringan, sesuai dengan modal yang dimiliki. Pelatihan yang diadakan tersebut setidaknya bisa membantu kita untuk menutup kebutuhan sehari-hari akibat di PHK di PT. dengan pelatihan itu juga kita merasa skill kita bertambah dan pengalaman untuk melakukan suatu usaha kita menjadi meningkat tentunya.

<sup>68</sup> Wawancara bersama Bapak Kardina selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

Hasilnya pelatihan itu tentu akan terus kita terapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>69</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa pelatihan bertujuan untuk bisa meningkatkan wawasan dari masyarakat, mengajarkan mereka untuk bisa membuat suatu usaha seperti usaha manisan, dan juga jualan makanan-makanan ringan, sesuai dengan kemampuan financial mereka. Usaha tersebut terus dikembangkan untuk salah satu solusi untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **2. Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari**

### **a. Sebelum Masa Covid 19 di Desa Mersam**

#### **1) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Sosial dan Ekonomi**

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut

Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk bersedia mengikuti sebelum adanya covid, masyarakat terbilang baik dalam kondisi keuangan keluarga kami tidak ikut sertakan dulu. Karena yang kita prioritaskan di sini tentu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menghadapi masa pandemi ini. Mereka sangat membutuhkan pelatihan ini agar bisa bertahan hidup karena sekarang sangatlah sulit untuk bisa mencari pekerjaan. Pelatihan ini juga membantu mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan pangan mereka dan juga akan diberikan bantuan sosial berupa sandang dan pangan.<sup>70</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dengan mengikuti pelatihan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Pelatihan tersebut juga memiliki manfaat bagi mereka terutama

<sup>69</sup> Wawancara bersama Bapak Rudi selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>70</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

orang yang kondisi perekonomiannya mereka yang turun, bisa mengikuti pelatihan untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kasmito selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Sebelum Covid 2019, semuanya baik dan memiliki pekerjaan masing-masing, sekarang ini rata-rata kesulitan karena banyak yang kena PHK. Kondisi covid ini sekarang membuat orang-orang di sini banyak kehilangan pekerjaan mereka, mereka menjadi sulit untuk mendapatkan pekerjaan tetap dan juga sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Banyak dari mereka sekarang ada yang tidak bekerja dan ada juga bekerja dengan orang-orang seperti nodos sawit dan motong karet.<sup>71</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa faktanya sebelum pandemi covid 19 ini datang, banyak masyarakat masih bekerja dan setelah covid ini datang banyak dari mereka di PHK dan kehilangan pekerjaan mereka yang menjadi tujuan mereka untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Untuk mencari kerja untuk sekarang tentulah tidak mudah dan mau tidak mau harus bisa mencari kerja sampingan. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Zarwan selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Kalau belum adanya virus ini, kerjaan lancar berjualan keliling, sekarang ini jauh sekali perbedaannya, sekarang ini untuk bisa makan aja udah alhamdulillah, gak usah mikir yang lain-lain lagi, asal bisa makan sudah cukup, memang keadaan susah. Kondisi pandemi ini membuat banyak orang kesusahan dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang-orang banyak memilih untuk kerja serabutan demi bisa mendapatkan uang untuk makan, kalau tidak mereka akan merasa lebih kesusahan lagi karena mencari kerja sangat susah.<sup>72</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa faktanya sebelum pandemi ini datang banyak dari masyarakat masih bisa berjualan dengan lancar tanpa

<sup>71</sup> Wawancara bersama Kasmito selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>72</sup> Wawancara bersama Bapak Zarwan selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



hambatan, namun efek dari pandemi ini tentu membuat mereka kesusahan untuk bisa menjual hasil dagangannya mereka. Minat masyarakat menjadi turun diakibatkan daya jual menjadi turun juga dan memilih untuk meninggalkan usaha mereka dan mencari kerjaan yang lainnya.

## 2) Terpenuhi pangan dan sandang

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintahah desa Mersam sebagai berikut:

Masyarakat kerap kali membeli perlengkapan sehari-hari di toko, setelah ada covid mereka tidak lagi membeli. Dari segi ekonomi selama masa pandemi ini terus menurun, banyak masyarakat yang banyak kehilangan pekerjaan mereka dan tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka. Mereka sekarang hanya bisa kerja serabutan yang tentu penghasilnya tidak sebesar selama mereka kerja di PT. dengan begitu kami memberikan bantuan sosial untuk bisa menutupi dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>73</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya masyarakat dalam membeli kebutuhan mereka dikarenakan di masa pandemi ini pendapatan mereka menjadi turun sehingga mereka sulit untuk bisa membeli bahan sandang dan pangan mereka. Dan banyak juga masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang membuat mereka sulit untuk mendapatkan uang. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Sebelum adanya covid ini, masyarakat itu banyak yang kondisinya mengengah, kenapa karena mereka sebagian telah memiliki kebun dan juga memiliki pekerjaan di PT, sehingga mereka merasa kehidupan mereka sudah baik dan tidak terganggu oleh hal apapun<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Wawancara bersama Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>74</sup> Wawancara bersama Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022





Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi yang baik sebelum adanya covid memang memberikan keadaan yang senang bagi masyarakat, karena mereka merasa kebutuhan dalam hidupnya sudah mulai terpenuhi, sehingga mereka tidak terpiokir bahwa dikemudian hari ekonomi akan menurun. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Zuratul selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Omset kita juga menurun, mana banyak yang ngutang lagi, jadi kalau seperti ini terus gimana mau berkembang usaha ini, kalau sebelum covid ini, masyarakat tepat waktu bayarnya, lah sekarang ini paying, yang ada main kucing-kucingan, banyak yang kita seolah-olah mereka acuh tidak acuh dengan hal tersebut. untuk alasan mereka aja banyak, masih belum mendapatkan uanglah, uangnya sudah dipakai untuk membeli yang lain. Sekarang kita merasa bingung untuk bisa tetap melanjutkan usaha ini atau tidak.<sup>75</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa omset jualan terus mengalami penurunan diakibatkan utang piutang yang belum kunjung dilunasi, banyak usaha tidak berkembang dan mendapatkan keuntungan diakibatkan banyaknya hutang yang belum dilunasi. Ada banyak alasan selama penagihan hutang tersebut yang tentu membuat usaha tersebut akan terus berdiri atau malah rubuh.

### 3) Angka Kriminalitas Tidak Ada

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Ketika sebelum ada covid angka kriminalitas di desa kita ini masih jarang, karena ekonomi masyarakat stabil. Untuk sekarang angka kriminalitas meningkat begitu pesat, dikarenakan banyak masyarakat di sini telah banyak kehilangan pekerjaannya. Mau tidak mau, mereka mencari uang dengan cara yang tidak sehat dan hal demi hanya bisa mendapatkan

<sup>75</sup> Wawancara bersama Ibu Zuratul selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

uang untuk bisa memenuhi ekonomi mereka yang telah turun begitu pesat. Ini sering sekali terjadi diperdesaan dan sulit untuk bisa di atasi.<sup>76</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka kriminalitas sebelum adanya covid 19 ini tentu tidak ada, setelah masa pandemi ini sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka dan mereka pun mencari uang dengan cara yang tidak halal, mereka akan melakukan apa saja demi bisa memenuhi kebutuhan mereka dengan cara apapun. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut

Desa kita alhamdulillahnya terkenal baik, karena kita memang dalam keamanan cukup ketat, karena mereka yang ingin mencuri dari luar datang ke sini, bisa segera kita tandai dan kita lakukan antisipasi, hanya saja karena saat ini yang melakukan kriminalitas adalah warga sendiri ini menjadi kesulitan.<sup>77</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kriminalitas yang terbilang tidak ada membuat masyarakat desa Mersam hidup dalam ketenangan dan tidak terganggu dengan hal apapun.

## b. Sesudah masa Covid 19 di Desa Mersam

### 1) Pengangguran Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut

Banyak sekali sekarang masyarakat kita yang menganggur, karena banyak yang kena PHK, mereka banyak dipecat dari PT selama masa pandemi ini. Mereka kehilangan pekerjaan utama mereka dan sulit untuk bisa mencari uang untuk makan. Jadi mau tidak mau harus mencari pekerjaan lain yang tentu dimasa

<sup>76</sup> Wawancara bersama Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>77</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

ini sangatlah sulit dan malah membuat mereka tambah putus asa akan tersebut. angka pengangguran ini tidak bisa di atasi dengan cepat dan harus segera diberikan solusi kepada mereka.<sup>78</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyaknya angka pengangguran selama masa pandemi ini, banyak mereka kehilangan pekerjaan dan sulit sekali sekarang untuk bisa mendapatkan pekerjaan lagi. Pemerintah harus cepat menanggapi dan mencari solusi kepada masyarakat selama masa pandemi ini. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Darto selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Banyak pengangguran dek, kalau dilihat mereka bekerja itu hanya untuk makan saja sekarang, bukan untuk menyimpan dan tidak bisa lagi untuk menabung, karena memang pendapatan sudah tidak ada, sedangkan kebutuhan meningkat kita mau sekarang aja hampir susah, mau beli bahan pokok malah tidak duit untuk membelinya, kerja sekarang nganggur. Kadang kita kerja dengan orang untuk bisa mendapatkan biaya tambahan untuk bisa membeli beras dan bahan pokok untuk makan.<sup>79</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa meningkatnya jumlah pengangguran diakibatkan banyak yang kehilangan pekerjaan. Akibat efek dari pandemi covid 19 ini untuk mencari kerja sekarang tidaklah mudah tentunya. Sekarang banyak masyarakat yang merasa kesusahan dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk hidup.

## 2) Pencurian Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah desa Mersam sebagai berikut:

Saat ini banyak sekali kelurahan bawah barang yang ada di rumah kerap kali di peleng dan di curi. Tingkat kriminalitas di

<sup>78</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>79</sup> Wawancara bersama Bapak Darto selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

sini terus meningkat, warga pun di sini merasa tidak aman lagi selama pandemi ini. Mereka terus kehilangan barang pribadi mereka akibat ulah oknum maling yang tidak bertanggungjawab, dimasa pandemi tentu banyak warga yang kehilangan pekerjaan mereka. Mereka pun mau tidak mau harus bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara apapun meskipun harus mencuri.<sup>80</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa dampak dari masa pandemi ini tentu sangat banyak, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka akibat di PHK oleh PT. dampak yang paling buruknya selain itu tentu tingkat pencurian semakin meningkat, dikarenakan mereka harus bisa memenuhi kebutuhan mereka meskipun dengan jalan yang tidak halal. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Wagiman selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Sekarang ini sudah mulai barang hilang dan juga pencurian hasil panen, baik karet dan juga sawit, kita terus mengawasi untuk menghindari pencurian, bukan dari desa kita bisa jadi dari desa sebelah, dalam seminggu sekali banyak orang mengeluhkan orang yang mencuri ini, yang tadinya hasil yang didapat dari kebunnya tersebut banyak, malah sekarang setengahnya pun tidak dapat lagi. Aksi pencurian ini telah marak lagi mengingat covid 19 ini membuat orang-orang di sini kehilangan pekerjaannya.<sup>81</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa efek dari masa pandemi tentu juga meningkatkan angka kriminalitas menjadi meningkat, diakibatkan banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaannya beralih profesi menjadi malin dan angka kemalingan itu menjadi terus meningkat, banyak masyarakat telah banyak kehilangan hasil dari kebun mereka diakibatkan oleh pencurian tersebut

<sup>80</sup> Wawancara bersama Bapak Ismail selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>81</sup> Wawancara bersama Bapak Wagiman selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Daya Beli Menurun

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintahah desa Mersam sebagai berikut:

Pemilik toko banyak mengeluhkan karena banyak yang tidak membeli makanan cepat saji. Sekarang pemilik tokoh sangat kesusahan dalam mendapatkan pelanggan mereka kembali, dikarenakan mereka sangat sulit sekarang untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka akibat masa pandemi ini. Banyak masyarakat gulung tikar akibat usaha mereka tidak kunjung laku diberi oleh pelanggannya. Situasi ekonomi pun menurun dan banyak masyarakat sekarang menganggur akibat pandemi ini.<sup>82</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak masyarakat merasa dampak dari pandemi ini, mulai dari dagangan mereka yang tidak laku, ditambah lagi dengan faktor ekonomi yang lagi sulit selama masa pandemi ini yang membuat mereka putus asa dan banyak gulung tikar usahannya. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Amlan selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Sekarang kita tidak bisa membeli apa-apa, karena kita tidak memiliki kecukupan uang untuk membelinya, jadi sekarang ini harus betul-betul irit dan tidak boros seperti sebelumnya, karena ekonomi saat ini memang lagi tidak menentu.<sup>83</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi yang tidak baik dalam hal ekonomi, menyebabkan daya beli dalam keperluan menjadi menurun dan tidak stabil. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Siti Nuraini selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Apa yang mau dibeli, pakai apa belinya, orang keuangan aja lagi gak baik kok malah mau beli ini dan itu, tentunya sesuai keperluan saja, yang penting anak bisa sekolah dan bisa makan. Kerja sekarang aja kita serabutan, saya juga sudah di PHK di PT

<sup>82</sup> Wawancara bersama Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>83</sup> Wawancara bersama Bapak Amlan selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang tentu untuk bisa mencari uang sekarang susah, mau kerja dengan orang upahnya kadang tidak sesuai dengan kerjanya. Kita sangat merasa kesusahan dan berharap agar covid 19 ini cepat hilang.<sup>84</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi terus menurun dimasa pandemi ini. banyak orang yang sulit untuk membeli beberapa bahan pokok untuk makan, di tambah lagi banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaan mereka akibat covid 19. Banyak dari masyarakat sekarang rela untuk bisa kerja serabutan untuk bisa mendapatkan uang mengingat mencari kerja dimasa ini tidak mudah.

#### 4) Perceraian Semakin Meningkat

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Nukiman Kaur Umum pemerintah desa Mersam sebagai berikut

Angka perceraian semakin meningkat karena faktor ekonomi yang menjadi hal utama. Banyak mereka mengalami kesusahan dalam mencari pekerjaan selama masa pandemi ini, mereka menjadi menagganggur akibat hal tersebut, mereka tidak tahu harus bekerja apa, sehingga mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Banyak terjadi pertengkaran keluarga karena tidak mendapat pekerjaan yang layak dan tidak bisa mendapatkan uang.<sup>85</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa masalah pandemi ini juga berdampak dengan meningkatnya kasus perceraian, dikarenakan banyak masyarakat sulit untuk mendapatkan pekerjaan dan juga tidak terpenuhi kebutuhan rumah tangga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi angka perceraian ini meningkatkan begitu pesat. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintahah desa Mersam sebagai berikut:

<sup>84</sup> Wawancara bersama Ibu Siti Nuraini selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>85</sup> Wawancara bersama Nukiman Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Angka perceraian cukup meningkat dari bulan ke bulan, karena masyarakat terbawa emosi karena ekonomi dalam keluarga mereka tidak baik, sehingga mereka bertengkar dan menyebabkan perceraian diantara mereka<sup>86</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa angka perceraian yang semakin meningkat tidak dibarengi dengan adanya solusi dalam menghadapi keadaan ekonomi yang semakin menurun di Desa Mersam. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Mala selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

saya bercerai itu pada dasarnya karena emosi sesaat, jadi suami sudah ringan tangan, makannya saya pisah dengannya, ekonomi lah yang membuat perkelahian terus terjadi. Saya pun sekarang juga mencari kerja untuk bisa memenuhi kebutuhan anak, suami sudah tidak ada lagi siapa lagi yang bisa diandalkan selain saya, anak-anak tentu butuh makan dan uang jajan untuk sekolah. Saya pun kerja sama orang agar bisa mendapatkan biaya tambahan untuk kami makan juga.<sup>87</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa kasus perceraian dimasa pandemi covid 19 ini juga meningkat. Dikarenakan banyak kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi mengakibatkan sering terjadi pertengkaran rumah tangga. Banyak masyarakat yang bercerai yang tentu membuat situasi menjadi lebih rumit lagi. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Mala selaku masyarakat desa Mersam sebagai berikut:

Jangan sampai terjadi lagi perceraian, karena saya sendiri sedih mengingat itu, ya kabutuhan yang meningkat, sedangkan suami tidak berpenghasilan, ya kita berantem terus, akhirnya bercerailah. Kita harus bisa lebih mandiri dalam menghadapi segala masalah yang ditimbulkan oleh covid 19 ini. kita harus bisa membuka suatu usaha meskipun kecil tapi menghasilkan gitu, itu juga salah satu solusi yang baik untuk bisa mendapatkan kebutuhan tambahan

<sup>86</sup> Wawancara bersama Moh.Haviz selaku Kaur Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

<sup>87</sup> Wawancara bersama Ibu Mala selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

supaya bisa mendapatkan biaya untuk bisa membeli kebutuhan pokok<sup>88</sup>

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara bersama informan di atas dapat diketahui bahwa banyak dari masyarakat merasakan dampak dari pandemi, kasus perceraian terus terjadi, banyak yang kehilangan pekerjaan, dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyak dari masyarakat sekarang mencari penghasilan dari membuka suatu usaha untuk bisa menambah biaya kebutuhan hidup mereka.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari

Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari cukup memprihatinkan pasalnya, sebagai masyarakat Desa Mersam mengalami penurunan ekonomi keluarga, dikarenakan sebagian mereka yang bekerja di perusahaan mengalami pemutusan kerja, sehingga mereka tidak memiliki pekerjaan. Hal ini yang menyebabkan mereka harus menjadi buruh sawah atau karet untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tingkat kesejahteraan menurun selama pandemidisebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat Desa Mersam, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan ekonomi yang semakin membaik, sehingga tidak jarang di Desa Mersam terjadi pencurian di beberapa tempat, baik itu mencuri getah karet dna juga mencuri buah kelapa sawit di plasma. Selain itu juga tingkat kemiskinan meningkatdiilhat dari menurunnya minat membeli di kalangan masyarakat dengan dibuktikan oleh data laporan pemerintah desa Mersam yang menyimpulkan bahwa angka kemiskinan semakin meningkat dan upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan sosial agar masyarakat terbantu sedikit terpenuhi kebutuhan hidupnya.

<sup>88</sup> Wawancara bersama Ibu Mala selaku masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari pada 19 Januari 2022

## 2. Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari

Masyarakat Desa Mersam betul-betul merasakan keterpurukan ekonomi dalam keluarga mereka, sehingga tak jarang depkolektor datang mengambil kendaraan yang macet tidak terbayar oleh masyarakat, baik itu kendaraan roda dua dan juga roda empat. Semua ini menjadikan beban psikologis bagi individu yang merasakan hal tersebut, sehingga masyarakat dituntu untuk berusaha mencari jalan keluar dalam mengatasi kelemahan ekonomi ini. Kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Mersam, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan angka kriminalitas terbilang tidak ada di Desa Mersam. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Mersam, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberapa kepala keluarga dna pemuda hanya di rumah dan tidak bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dair pencurian dna juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak pandemi covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari cukup memprihatinkan pasalnya, tingkat kesejahteraan menurun selama pandemi disebabkan putusnya pekerjaan yang dialami masyarakat Desa Mersam, mereka dihadapi dengan kebutuhan yang semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan ekonomi yang semakin membaik, sehingga tidak jarang di Desa Mersam terjadi pencurian di beberapa tempat, baik itu mencuri getah karet dan juga mencuri buah kelapa sawit di plasma. Selain itu juga tingkat kemiskinan meningkat dilihat dari menurunnya minat membeli di kalangan masyarakat dengan dibuktikan oleh data laporan pemerintah desa Mersam yang menyimpulkan bahwa angka kemiskinan semakin meningkat dan upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan sosial agar masyarakat terbantu sedikit terpenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Perbedaan Tingkat Kemiskinan Antara Sebelum dan Sesudah Masa Covid 19 di Desa Mersam Kabupaten Batanghari, kondisi sebelum adanya masa covid 19 di Desa Mersam, sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga mereka, yang berdampak pada angka kemiskinan relative rendah yang hanya 33.33% dari total penduduk desa yang mencapai 1083 di tahun 2018 hal ini juga menyebabkan daya beli masyarakat meningkat baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan angka kriminalitas terbilang tidak ada di Desa Mersam. Namun setelah adanya masa Covid 19 di Desa Mersam, pengangguran semakin meningkat, terlihat banyaknya beberapa kepala keluarga dan pemuda hanya di rumah dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

bekerja seperti biasa, selain itu pula angka kriminalitas meningkat, baik dari pencurian dan juga perkelahian dan berdampak pada meningkatnya angka perceraian dalam keluarga disebabkan ekonomi keluarga yang semakin memburuk hal ini dibuktikan dengan tingkat kemiskinan yang mencapai 57.67% dari mullah penduduk desa yang mencapai 1427.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari cukup signifikan terjadi. Hal ini mengandung implikasi bahwa meningkatnya angka perceraian yang ada di desa Mersam ini disebabkan ekonomi masyarakat yang semakin memburuk disebabkan pendapatan keluarga yang tidak menentu dan semakin memprihatinkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Mersam seharusnya bangkit dari kondisi keterpurukan ekonomi dengan memulai usaha baru
2. Pemerintah desa seharusnya memberikan permodalan untuk masyarakat yang ingin memulai usaha menengah kebawah.
3. Sarana dan prasarana umum harus dijaga agar tidak menjadi korban kenakalan remaja di Desa Mesam



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

Arsyad, Lincolin. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. (Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE, 1999.

Asep Suryahadi, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kemiskinan: Estimasi bagi Indonesia", The SMERU Research Institute April 2020.

Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Amir Machmud, "*Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.

Basseng, *Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2015.

Badan Ramdan dkk, *ABCD Perencanaan desa Bacaan Khusus Untuk Kaum Perempuan dan Masyarakat Miskin*, Jakarta: Inisiatif, 2014.

Djuni Pristianto, *Panduan Penyusunan RPJM desa*, Jakarta: Yayasan Penabulu, 2015.

Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YK, 2003.

Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi ke-9*. Haris Munandar dan Puji, penerjemah, Jakarta: Erlangga, 2011.

Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkoataan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.

Remi, Sutyastie Soemitro dan Prijono Tjiptoherijanto. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipt, 2002



Silahuddin, *Kewenangan Desa Dan Regulasi Desa*, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro* Yogyakarta: UUPP AMP YKPN, 2014.

Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan : Proses Masalah dan Kebijakan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Bima Grafika, 2006.

Sukasmanto dan Dina Mariana, *Modul Panduan Menyusun Kewenangan dan Perencanaan Desa*, Yogyakarta: IRE Yogyakarta – CCES, 2015.

Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

## B. Jurnal dan Skripsi

Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawari. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”, Volume 6, Nomor 2, 2018, 217 – 240, hlm. 219

Chaudhry, Imran Sharif, dkk. The Impact of Socioeconomic and Demographic Variables on Poverty: A Village Study. *The Labore Journal of Economics*, 14(1), 2009

Diah Pradnyadewi T, Ida Bagus Putu Purbadharmaja, ”Pengaruh IPM, Biaya Infrastruktur, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Bali” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6 No.2, (2 Februari 2017).

Eka Pratiwi Lumbantoruan, dkk, ”Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi), *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2.

Erni Panca Kurniasih, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak”, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*.

Fahri, "Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)", Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 2, Edisi 2 (Desember 2019).

Herlina Tarigan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan Di Indonesia", Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Ihsanuddin, "*Kualitas Pelayanan Publik Pada Badan Perizinan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (BP2MPD) Kabupaten Indragiri Hilir*", Jurnal Universitas Negeri Padang, 2011.

Lutfiah Hanim, "*Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparat Pemerintah Kelurahan Dalam Pelayanan Publik Di Era Otonomi Daerah (Studi Di Kelurahan Gadang Kota Malang)*", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 2, 2014.

Novita Dewi, "Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau", Jom Fekon, Vol .4 No. 1 Februari 2017.

Syamsi, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Siswa Bimbingan Dan Konsultasi Belajar Al Qolam Bandarlampung*", Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, April, 2008.

## ASET DESA

### 1. Asset Desa

#### Aset Desa

No	Jenis Aset	Volume	Kondisi	Lokasi (Rt)	Tahun Pengadaan
1	2	3	4	5	6
1.	<b>ASET PRASARANA UMUM</b>				
a.	Perkerasan Jalan Lingkungan	274X3 Meter	Layak	RT : 2	2020/DD
b.	Perkerasan Jalan Lingkungan	331X3 Meter	Layak	RT : 2	2020/DD
c.	Pembuatan Lapangan Bola Kaki	160X100 Meter	Layak	RT :2	2020/DD
d.	Jalan Rabat Beton	95 Meter	Baik	RT : 1,2	2020/ DD
2.	<b>ASET PRASARANA PENDIDIKAN</b>				
3.	<b>ASET PRASARANA KESEHATAN.</b>				
a.			Perlu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Gedung Posyandu	4 Unit	Perbaikan	Rw : 1, 2, 3, 4	2019 / DD
4	<b>ASET PRASARANA EKONOMI</b>				
5	<b>ASET PRASARANA PERKANTORAN</b>				
a	Motor Dinas	2 Unit	Baik	Kepala Desa dan Ketua BPD	2019 / ADD
b	JPS	2 Unit	Baik	Kantor Desa	2019 / ADD
c	Laptop	2 Unit	Baik	Kantor Desa	2019 / ADD
d	Printer	2 Unit	1 Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
e	Kursi Tamu BPD	1 Set	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
f	Selang Air	35 Mtr	Baik	Kantor Desa	2018/ ADD
g	Pintu Tralis	3 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
h	Tiang Bendera	2 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
i	Seng	2 Kodi	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
j	Pintu WC	2 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
k	Konsen Pintu	2 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / ADD
l	Tiang Microfon	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2017 / ADD
m	Karpet Lantai	50 Mtr	Baik	Kantor Desa	2017 / ADD
n	Laptop	1 Unit	Baik	Kantor BPD	2017 / ADD
o	Printer	1 Unit	Baik	Kantor BPPD	2017 / ADD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi.

<b>p</b>	Modem	1 Unit	Rusak	Kantor Desa	2017 / ADD
<b>q</b>	Lemari Arsip	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2017 / ADD
<b>r</b>	Penampungan Air	1 Buah	Baik	Kantor Desa	2017 / ADD
<b>s</b>	Mesin Rumput	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2017 / ADD
<b>t</b>	Mesin Jahit	5 Unit	Baik	Klp. Menjahit	2017 / DD
<b>u</b>	Mesin Obras	1 Unit	Baik	Klp. Menjahit	2017 / DD
<b>v</b>	Alat Rebana	12 Buah	Baik	Klp. Kompangan	2017 / DD
<b>w</b>	Mega Phonik	1 Unit	Baik	Klp. Kompangan	2017 / DD
<b>x</b>	Printer (Brother)	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2017 / SILPA
<b>y</b>	Gingset	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / SILPA
<b>z</b>	Pompa Air Tabung	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / SILPA
<b>1)</b>	Rak Piring	1 Buah	Baik	Kantor Desa	2018 / SILPA
<b>2)</b>	Kipas Angin	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / SILPA
<b>3)</b>	Pengeras Suara / TOA	1 Unit	Baik	Kantor Desa	
<b>4)</b>	Mesin Apli	1 Unit	Baik	Kantor Desa	
<b>5)</b>	Komputer 3 in 1	1 Unit	Baik	Kantor Desa	2018 / SILPA
<b>6)</b>	Peralatan	1 Paket	Baik	Kantor Desa	2018 / DD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.

	Pertukangan				
7)	Peralatan Perbengkelan	1 Paket	Baik	Kantor Desa	2018 / DD
8)	Peralatan Tata Boga	1 Paket	Baik	Kantor Desa	2018 / DD

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat sarana dan prasarana yang ada di dalam kantor pemerintah Desa Mersam sebagai asset desa yang dijaga dan dimanfaatkan dalam pemeberian pelayanan bagi masyarakat Desa Mersam.

## 2. Sarana prasarana yang berasal dari pihak ketiga, kabupaten, provinsi, pusat yang masuk

Prasarana yang berasal dari pihak ketiga,

NO	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>PRASARANA UMUM</b>			
a.	Jalan poros/ aspal	2.500 Meter	Sudah Rusak	RT. 01, 03
b.	Tanah Lokasi Tempat Pemakam Umum	3 Hektar	Dimanfaatkan	RT.04
c.	Tanah Lokasi Tempat pemakaman Umum	500 M2	Dimanfaatkan	RT.01,02



d.	Jalan lahan panganproduksi /rabat beton	1.500 Meter	Baik	Lahan pangan Petani karet desa Jangga Baru
e.	Jalan Lingkungan/sirtu	1.500 Meter	Sedang	RT.03, 04, 06,
f.	Jembatan Beton dijalan Poros	3 Unit	Sedang Dibangun	RT.01, 06 dan RT.1
g.	Jembatan box	4 Unit	Baik	RT.02, 06
h.	Saluran irigasi persawahan	1 Unit	Sedang	RT.6
j.	Tanah pemakaman umum	2 Ha	Sedang	RT. 05, 04
<b>2.</b>	<b>SARANA PENDIDIKAN</b>			
a.	Gedung SD. 131/1	2 Unit	Layak	RT. 04 / 01
b.	Perumahan Guru SD. 131/1	4 Unit	Perlu Perehaban	RT. 04 / 01
c.	Gedung SD. 138/1	3 Unit	Layak dan perlu Penambahan	RT. 06 /02
d.	Gedung SD. 144/1	2 Unit	Perlu Penambahan	
e.	Gedung MTs	1 Unit	Layak	RT. 06 / 01
f.	Gedung SMP	4 Unit	Penambahan Ruangan	RT. 07 / 02
g.	Gedung Madrasah Aliyah	1 Unit	Layak	RT. 06 / 01
<b>3.</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>			
a.	Puskesmas	1 Paket	dimanfaatkan	RT. 07 / 02
<b>4.</b>	<b>SARANA PERKANTORAN</b>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a.	Gedung Kapolpos	1 Unit	Perlu Pehababan	RT. 06 / 01
b.	Kantor Desa	1 Paket	Perlu Penambahan Ruang	RT : 05/ 03
c.	Balai Desa	1 Unit	Perlu Pehababan	RT : 07 / 03
d.	Kantor PKK	1 Unit	Pehababan	RT. 06/ 03
e.	Kantor BPD	1 Unit	Pembangunan	RT. 07 / 03
<b>5.</b>	<b>SARANA PERIBADATAN</b>			
a.	Masjid Jami' Darussalam	1 Paket	dimanfaatkan	RT: 06 / 01
b.	Masjid Al-ikhlas	1 Paket	dimanfaatkan	RT. 07 / 02
c.	Masjid Miftahul Jannah	1 Paket	dimanfaatkan	RT. 03
d.	Masjid Baitussajidin	1 Paket	dimanfaatkan	RT. 04
e.	Masjid Al-Munawaroh	1 Paket	dimanfaatkan	RT. 05
f.	Langgar / Mushola	17 Unit	dimanfaatkan	RT, 1, 3, 4, 5,

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa fasilitas yang berasal dari pihak ketiga yang mana diperoleh dari masyarakat dan juga bantuan dari pemerintah kabupaten dan juga toke atau orang kaya yang memberikan bantuan dalam prasanara



## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Moh.Haviz	Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari
2	Nukiman	Kaur Umum pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari
3	Ismail	selaku Sekretaris Pemerintah Desa Mersam Kabupaten Batanghari
4	Ibu Eviyanti	masyarakatDesa Mersam Kabupaten Batanghari
5	Bapak Amlan	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
6	Ibu Khailiyah	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
7	Ibu Lija	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
8	Ibu Siti Nuraini	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
9	Bapak Wagiman	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
10	Bapak Darto	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
11	Ibu Zuratul	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
12	Bapak Zarwan	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
13	Bapak Kasmito	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
14	Bapak Rudi	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
15	Ibu Putri Astuti	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari
16	Bapak Adlan	masyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## TRANSKRIP WAWANCARA

Informasi : Moh.Haviz  
 Kompetensi : Kaur Pemerintahah Desa Mersam Kabupaten Batanghari  
 Tanggal : 19 Januari 2022  
 Jam (wawancara) : 12.46 - 13.06 WIB  
 Durasi (wawancara) : 00.22.05 menit  
 Tempat : Rumah kediaman Moh.Haviz  
 Hasil Wawancara : -

Peneliti	:	Assalamu'alaikum.	1
Informasi	:	Wa'alaikum salam.	2
Peneliti	:	Bagaimana kondisi masyarakat saat ini dari dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?	3
Informasi	:	Kami mengerti kondisi masyarakat desa kami, karena sebagian mereka itu bekerja di PT Bangun Energi Indonesia, mereka banyak kena PHK karena terjadi pengurangan karyawan. PT tersebut memecat banyak karyawannya mungkin untuk bisa mengurain jumlah pengeluaran, dikarenakan dampak pandemi ini banyak PT lainnya mem PHK karyawannya. Jadi kami merasa kesusahan untuk bisa kerja lagi. Sekarang tentu sangat sulit mencari pekerjaan dimasa pandemi ini	4
Peneliti	:	Seberapa besar pengaruhnya pengangguran terhadap ekonomi desa?	5
Informasi	:	Pemilik toko banyak mengeluhkan karena banyak yang tidak membeli makanan cepat saji. Sekarang pemilik tokoh sangat kesusahan dalam mendapatkan pelanggan mereka kembali, dikarenakan mereka sangat sulit sekarang untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka akibat masa pandemi ini. Banyak masyarakat gulung tikar akibat usaha mereka tidak kunjung laku diberi oleh pelanggannya. Situasi ekonomi pun menurut dan banyak masyarakat sekarang menganggur akibat pandemi ini	6
Peneliti	:	Bagaimana kondisi masyarakat sebelum adanya dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?	7
Informasi	:	Masyarakat kerap kali membeli perlengkapan sehari-hari di toko, setelah ada covid mereka tidak lagi membeli. Dari segi ekonomi selama masa pandemi ini terus menurun, banyak masyarakat yang banyak kehilangan pekerjaan mereka dan tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka. Mereka sekarang	8

		hanya bisa kerja serabutan yang tentu penghasilnya tidak sebesar selama mereka kerja di PT. dengan begitu kami memberikan bantuan sosial untuk bisa menutupi dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya	
Peneliti	:	Apa saja dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di tengah masyarakat saat ini?	9
Informasi	:	Angka perceraian cukup meningkat dari bulan ke bulan, karena masyarakat terbawa emosi karena ekonomi dalam keluarga mereka tidak baik, sehingga mereka bertengkar dan menyebabkan perceraian diantara mereka	10
Peneliti	:	Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga?	11
Informasi	:	Kami memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk bersedia mengikuti program pemberdayaan melalui pelatihan di pemerintah desa. Kami mendata masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan ini, selama pelatihan ini mereka akan diberikan materi untuk bisa menghadapi masa pandemi ini, mereka juga akan diberikan bantuan sosial berupa uang agar bisa membuat suatu usaha untuk mereka jalankan. Itu juga sangat membantu mereka terutama untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka selama masa pandemi ini	12
Peneliti	:	Terima kasih atas infomasinya Pak	13
Informasi	:	Iya sama-sama	14
Peneliti	:	Assalamualikum Wr. Wb	15
Informasi	:	Walaikumum salam Wr. Wb	16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informasi : Ibu Khailiyah  
 Kompetensi : Masyarakat  
 Tanggal : 19 Januari 2022  
 Jam (wawancara) : 16 - 00. WIB  
 Durasi (wawancara) : 00.12.05 menit  
 Tempat : Rumah kediaman Ibu Khailiyah  
 Hasil Wawancara : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	:	Assalamu'alaikum.	1
Informasi	:	Wa'alaikum salam.	2
Peneliti	:	Bagaimana kondisi masyarakat saat ini dari dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?	3
Informasi	:	Kondisi saat ini sulit sekali, karena kita mau membeli perlengkapan belanja saja sulit, seperti beras, dan juga bumbu-bumbu dapur, karena keuangan kami menurun drastis, saat bapak kena PHK	4
Peneliti	:	Apa saja dampak pandemi Covid-19 pada tingkat kemiskinan di Desa Mersam Kabupaten Batanghari?	5
Informasi	:	Dampak dari pandemi menyebabkan orang-orang di sini kehilangan pekerjaannya kita di sini bingung untuk bisa bekerja apa. Apapun sekarang untuk mencari uang untuk bisa memenuhi kebutuhan sudah untung bagi kita meskipun harus kerja serabutan	6
Peneliti	:	Bagaimana latar belakang keluarga Bapak/Ibu?	7
Informasi	:	Kami sama seperti yang lain juga, sulit mencari pekerjaan, karena memang tidak sekolah jadi hanya jadi buruh	8
Peneliti	:	Bagaimana pendapatan saat ini?	9
Informasi	:	Tidak menentu dek, kadang dari cari ikan kadang dari bersihin lahan orang, dalam sebulan dapat 600 ribu	10
Peneliti	:	Bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam menanggulangi kondisi pandemic saat ini?	11
Informasi	:	Kurnag peduli, Cuma kasih beras saja sama indomi, sekarang tidak ada lagi	12
Peneliti	:	Terima kasih atas infomasinya Ibu	13
Informasi	:	Iya sama-sama	14
Peneliti	:	Assalamualikum Wr. Wb	15
Informasi	:	Walaikumum salam Wr. Wb	16

## DOKUMETNASI

@ Hak cipta milik U



Poto bersama perangkat Desa Mersam Kabupaten Batanghari



State Islamic University of Sulthhan Taha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Eviyantimasyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari



Wawancara bersama Ibu Khailiyahmasyarakat Desa Mersam Kabupaten Batanghari

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Messi  
 Jenis : Perempuan  
 Tempat & Tgl. Lahir : 03 Mei 1999  
 NIM : 501171665  
 Alamat : Desa Mersam  
 No. Telp/HP : 082280270408  
 Email : mesiyani03@gmail.com  
 Nama Ayah : M. Yani  
 Nama Ibu : Asna

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. UIN STS Jambi : Tahun 2022
  - b. SMAN 4 Batanghari : Tahun 2017
  - c. Ponpes Darusy syafiiyah : Tahun 2014
  - d. SD 91/1 Batanghari : Tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Kursus Komputer di Jambi

### C. Moto Hidup “Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Dengan pendidikan kamu bisa mengubah dunia”